

**PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE*
CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V MINU BULULAWANG**

SKRIPSI



Oleh:

Ahmad Maulidin

NIM 17140008

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2021

**PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE*
CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V MINU BULULAWANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Ahmad Maulidin
NIM 17140008

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MINU BULULAWANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Maulidin (17140008)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Fitratul Uyun, M.Pd

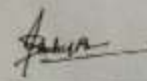
NIP. 19821022201802012132

: 

Sekretaris Sidang

Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 1976100132003121004

: 

Pembimbing

Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 1976100132003121004

: 

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MINU
BULULAWANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Maulidin

NIM : 17140008

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 1976100132003121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803200604100

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil' alamin

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta nikmat berupa kesehatan sehingga dapat menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa strata satu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yakni Agama Islam.

Dengan kerendahan hati penulis persembahkan karya ini kepada orang tua kandung yang telah melahirkan, merawat, memberi kasih sayang, dan selalu mendukung kepada segala perbuatan yang bersifat positif terutama dalam menyelesaikan penulisan skripsi untuk mendapat gelar sarjana.

Terima kasih juga kepada Romo K.H. Muhammad Baidlowi Muslich yang telah memberikan pendidikan jasmani dan rohani di Pondok Pesantren Anwarul Huda terlebih dalam pendidikan akhlak. Rasa cinta yang begitu besar dari beliau kepada santrinya sangat terasa hingga mampu membangkitkan keinginan untuk terus menuntut Ilmu sebagai bekal di akhirat kelak.

MOTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meningkatkan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadilah: 11)



Ahmad Abtokhi, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ahmad Maulidin
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 14 April 2021

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Maulidin

NIM : 17140008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ahmad Abtokhi M.Pd
NIP. 19761003121004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Maulidin

NIM : 17140008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasan Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang kelas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 April 2021

Hormat saya,



Ahmad Maulidin
NIM. 17140008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang” dengan baik.

Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yakni Agama Islam. Semoga kita mendapat pertolongan syafa'atnya kelak. Aamiin.

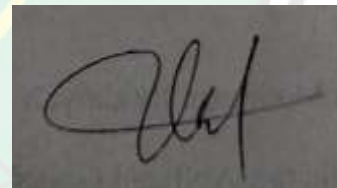
Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Abtokhi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dari semester awal hingga semester akhir.

6. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas.
7. Sukadi, S.Pd selaku kepala sekolah MINU Bululawang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Fakhurrozi Yahya, S.Pd selaku wali kelas VB dan seluruh guru MINU Bululawang yang telah membantu dalam penelitian.
9. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2017 yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi selama penulisan skripsi. Sehingga, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Malang, 14 April 2021



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besardapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Riview Literatur Skripsi Ernawati	19
Tabel 2.2 Riview Literatur Skripsi Nurhayati	22
Tabel 3.1 Kisi-kisi <i>Google Classroom</i>	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa	30
Tabel 3.3 Bobot Pengukuran Angket	32
Tabel 3.4 Kategorisasi Validitas Instrumen	34
Tabel 3.5 Kategorisasi Reliabilitas Instrumen	35
Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi	36
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah MINU Bululawang	41
Tabel 4.4 Rekap Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2020/2021	44
Tabel 4.8 Deskripsi Tingkat <i>Google Classroom</i>	46
Tabel 4.9 Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Login.....	11
Gambar 2.2 Halaman Pendaftaran Akun	12
Gambar 2.3 Halaman Pengisian Identias	12
Gambar 2.4 Halaman Verifikasi Nomor Telepon.....	12
Gambar 2.5 Tampilan Verifikasi Kode.....	13
Gambar 2.6 Tampilan Optimalisasi	13
Gambar 2.7 Akun Telah Selesai Dibuat.....	13
Gambar 2.8 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Paradigma Sederhana Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).....	28
Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Tingkat <i>Google Classroom</i>	46
Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket *Google Classroom*
- Lampiran 2 : Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen Angket *Google Classroom* dan Motivasi Belajar
- Lampiran 4 : Data Penelitian dalam Excel
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Korelasi
- Lampiran 9 : Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 10 : Hasil Uji Determinasi
- Lampiran 11 : Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 12 : Hasil Konsultasi Instrumen
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
المخلص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	6
G. Originalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>E-Learning</i>	10
B. Google Classroom	10
1. Pengertian	10
2. Fungsi	11

3. Langkah-langkah membuat	11
4. Kelebihan dan kekurangan	14
C. Motivasi Belajar.....	15
1. Pengertian motivasi belajar	15
2. Fungsi motivasi dalam belajar	15
3. Macam-macam motivasi belajar	16
4. Komponen motivasi belajar.....	17
D. Pengaruh Aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa..	18
E. Riview Literaur	19
F. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Lokasi Penelitian	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
E. Data dan Sumber Data	29
1. Data primer	29
2. Data Skunder	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
1. Google Classroom	29
2. Motivasi Belajar Sisiwa	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Obsevasi	32
2. Kuesioner (Angket)	32
3. Dokumentasi.....	33
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas	34
I. Analisis Data	35
1. Uji deskriptif.....	35
2. Uji normalitas	37

3. Uji linieritas	37
4. Uji Hipotesis	38
J. Prosedur Penelitian	39
1. Tahap pra lapangan	39
2. Tahap kegiatan lapangan	40
3. Tahap analisis data	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Paparan Data	41
1. Profil Sekolah	41
2. Visi dan Misi	42
3. Tujuan Sekolah	43
4. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran	43
6. Data peserta didik MINU Bululawang	44
9. Variabel <i>Google Classroom</i>	44
10. Variabel Motivasi Belajar	47
B. Hasil Penelitian	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Linieritas	51
3. Uji Korelasi	51
4. Uji Regresi Sederhana	52
5. Uji Determinasi	53
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Tingkat <i>Google Classroom</i> di kelas V MINU Bululawang	54
B. Tingkat motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang	58
C. Pengaruh <i>Google Classroom</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang	59
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Maulidin, Ahmad. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Ahmad Abtokhi, M. Pd

Motivasi adalah karakteristik yang ada dan bergerak pada diri manusia sehingga mendorong individu melakukan aktivitas sebagai upaya mencapai sebuah tujuan. Motivasi dalam belajar sangat penting karena dapat berfungsi sebagai stimulus untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan. Motivasi dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi dari *Education for Google* yang dibuat untuk membantu dalam proses pembelajaran karena banyak fitur yang dapat digunakan untuk berinteraksi antara guru dengan murid dan murid dengan murid.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui persepsi pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* siswa kelas V MINU Bululawang, 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang, 3) untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 96 siswa kelas V-A, V-B, dan V-C dengan menggunakan teknik sampling kuota. Instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari kuesioner skripsi “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN I Kota Tangerang Selatan” dan *Motivated Strategi for Learning Questionnaire*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik analisisdata menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Siswa kelas V MINU Bululawang memiliki persepsi baik terhadap Aplikasi *Google Classroom* karena memberikan rasa nyaman kepada penggunanya. Selain itu, fitur yang keren juga menjadi faktor dalam memberi rasa ketertarikan kepada siswa. 2) siswa kelas V MINU Bululawang memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah 46 siswa dan prosentase sebesar 48%. 3) *Google Classroom* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya semakin rendah kenyamanan *Google Classroom* akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Adapun pengaruh atau sumbangan yang diberikan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 36,2%.

Kata Kunci : *Google Classroom*, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Maulidin, Ahmad. 2021. *The Influence on the use of Google Classroom application on study Motivation student five Class in Elementary School Islamic Nahdatul Ulama' Bululawang*. Thesis, Department of Teacher Education at Elementary school islamic, Faculty of Education and Teacher Training, University Islamic state Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Ahmad Abtokhi, M. Pd

Motivation is a characteristic that exists and moves in humans so that it encourages individuals to carry out activities in an effort to achieve a goal. Motivation in learning is very important because it can serve as a stimulus to achieve an expected goal. Motivation in learning is influenced by several factors, one of which is Google Classroom. Google Classroom is an application from Education for Google that was created to assist in the learning process because there are many features that can be used to interact between teachers and students and between students and students.

The purpose of research is (1) Know the perception on the use of Google Classroom application for student five Class in Elementary School Islamic Nahdatul Ulama' Bululawang. (2) know learning motivation of student five Class in Elementary School Islamic Nahdatul Ulama' Bululawang. (3) Know the influence on the use of Google Classroom application on the learning motivation student five Class in Elementary School Islamic Nahdatul Ulama' Bululawang.

The sample in this study amounted be 96 students of class V-A, V-B, and V-C using saturated sampling technique. The instrument used is an adaptation of the thesis questionnaire "The Influence Using Google Classroom Applications on Learning Quality and Student Learning Outcomes in Class Eleven Economics Subjects in Senior high school Islamic stste, South Tangerang City" and Motivated Strategies for Learning Questionnaire. The method used was quantitative with a descriptive type of research and the data analysis techniques using simple regression analysis.

The results showed: 1) Student five Class in Elementary School Islamic Nahdatul Ulama' Bululawang have a good perception of Google Classroom gives the user comfort. Additionally, a cool feature may also be a factor in giving interest to students. 2) Student five Class in Elementary School Islamic Nahdatul Ulama' Bululawang have a moderate level of learning motivation with a total of 46 students and a percentage of 48%. 3) Google Classroom has a significant and negative influence on student motivation with a significant value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that the lower the convenience of Google Classroom, the higher the student's learning motivation. The influence or contribution given by Google Classroom to student learning motivation is 36.2%.

Keywords: Google Classroom, Study Motivation Student

المخلص

مولدين, أحمد. ٢٠٢١. تأثير استخدام التطبيق غرفة الفصل بالإنترنت على دافع الطلاب من الصف الخامسة في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بولولاونع. البحث العلمي, قسم التعليم المدرس بالمدرسة الابتدائية, كلية التربية والعلوم التليم, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف احمد ابطوخي الماجستير.

الدافع هو خاصائص وتتحرك في البشر بحيث تشجع الأفراد على القيام بأنشطة في محاولة لتحقيق الهدف. الدافع في التعلم مهم للغاية لأنه يمكن أن يكون بمثابة حافز لتحقيق الهدف المتوقع. يتأثر الدافع في التعلم بعدة عوامل, من بينها غرفة الفصل بالإنترنت. غرفة الفصل بالإنترنتهو تطبيق من التعليم لإنترنت الإنشأه للمساعدة في عملية التعلم نظرًا لوجود العديد من الميزات التي يمكن استخدامها للتفاعل بين المعلمين والطلاب وبين الطلاب والطلاب.

الوجهة في هذا البحث هو (١) لمعرفة استخدام التطبيق غرفة الفصل بالإنترنتعلى الطلاب من الصف الخامسة في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بولولاونع. (٢) لمعرفة على دافع الطلاب من الصف الخامسة في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بولولاونع. (٣) لمعرفة تأثير استخدام التطبيق غرفة الفصل بالإنترنتعلى دافع الطلاب من الصف الخامسة في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بولولاونع.

بلغت العينة في هذا البحث ٩٦ طالبًا من الطلاب ٥-٥ أو ٥-بوه-جباستخدام تقنية العينات المشبعة. الأداء المستخدمة عبارة عن تعديل لاستبيان البحث العلمي "تأثير استخدام تطبيقاتغرفة الفصل بالإنترنت على جودة التعلم ونتائج تعلم الطلاب في موضوعات الاقتصاد للصف الحادي عشر فيالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ المدينة تحكيرانج الجنوبية." والاستراتيجيات المحفزة لاستبيان التعلم. المدخل في هذا

البحث يعني باستخدام مدخل الكمي الوصفي مع أسلوب العلاقة بين متغيرين لتحليل البيانات.

نتائج البحث يطهوران: (١) الطلاب من الصف الخامسة في المدرسة الابتدائية نُهضة العلماءبولولاونع لديهم تصورون الجيدة لتطبيق كوكل كلاسروم لأنهم يشعرون بالراحة. كان المزايا الرائعة هي أحد من عواما لحماسة الطلاب في التعليم. (٢) الطلاب من الصف الخامسة في المدرسة الابتدائية نُهضة العلماءبولولاونع لديهم ثلاثة مستويات معتدل من دافع التعلم بإجمالي ٤٦ طالبًا ونسبة ٤٨.٠٪. (٣) غرفة الفصل بالإنترنت له تأثير كبير وسليبي على تحفيز الطلاب بقيمة معنوية قدرها ٠,٠٠٠ (٠,٠٥ ف) مما يعني أنه كلما قلت راحة غرفة الفصل بالإنترنت, زاد دافع تعلم الطالب. التأثير أو المساهمة التي يقدمهاغرفة الفصل بالإنترنتلتحفيز تعلم الطلاب هي ٣٦,٢٪. الكلمة الأساسية: غرفة الفصل بالإنترنت, دافع تعلم الطالب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar menjadi sebuah kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia mulai dari kecil hingga dewasa bahkan sampai akhir hayatnya baik laki-laki maupun perempuan. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Paul Engrand pada tahun 1970, dia mengemukakan konsep pendidikan sepanjang hayat *lifelong education* sebagai laporan kepada UNESCO yang berimplikasi berupa terselenggaranya belajar sepanjang hayat, *lifelong learning*.¹ Tekun dalam mencari ilmu juga sangat dianjurkan bagi orang mukmin, sebagaimana yang digambarkan dalam hadits Bukhori pada kitab Fathul Bari yang berbunyi

لا حسد إلا في اثنتين رجل آتاه الله مالا فسلط على هلكته في الحق ورجل آتاه الله
الحكمة فهو يقضي بها ويعلمها²

“Tidak boleh mendengki kecuali terhadap dua hal; (terhadap) seseorang yang Allah berikan harta lalu dia pergunakan harta tersebut di jalan kebenaran dan seseorang yang Allah berikan hikmah lalu dia mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang lain”.

Dalam Fathul Bari

Sistem pendidikan selalu berubah mengikuti perkembangan IPTEK dan menyesuaikan dengan sosial budaya yang ada di suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

¹Alfiatul Hanifah, *Pengembangan Media Pop-Up Book Materi bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar*, 2013, hlm. 1

² Hadisb ini diriwayatkan oleh Bukhari dalam kitab Shahih bukhari . Imam Naawi dlm kitab Fathul Bari menjelaskannya pada bab tentang imu , sub bab.tekun dalam mencari ilmu dn hikmah., nomor/.....

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sebuah pengukuran tentang tingkat peluang hidup dan pendidikan bagi seluruh negara di dunia yang disebut dengan *Human Development Index* (HDI) menyatakan bahwa pada tahun 2019 Negara Indonesia menempati posisi 111 dari 189 negara dengan index 0,707. Berdasarkan data tersebut, Indonesia masih kurang dalam pembangunan khususnya bidang pendidikan yang berada pada posisi menengah kebawah. Kejadian tersebut dapat terjadi karena lemahnya motivasi belajar siswa. HDI dapat dijadikan acuan oleh pemerintah untuk meningkatkan motivasi belajar pada pendidikan sekolah dasar sehingga membantu mengurangi masyarakat yang buta huruf sejak dini. Strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru hendaknya mampu membuat siswa termotivasi dengan tidak melakukan pembelajaran yang monoton dan membebani, salah satunya dengan menerapkan media yang bervariasi seperti; komputer, telepon, internet, dan sebagainya.

Menurut Asyad media adalah bentuk jamak dari kata medium, merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.³ sementara Raiser dan Gagne menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi.⁴ Jadi, media dapat diartikan sebagai seluruh fasilitas yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam mendapatkan suatu pengetahuan. Media yang menarik akan memberikan ketertarikan siswa terhadap suatu materi pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar yang mengantarkan pada pengetahuan bermakna dan memiliki jangka waktu lama. Media pembelajaran

³Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta, 2016, hlm. 2

⁴Ibid, hlm. 3

mengalami perubahan dikarenakan pengetahuan manusia yang terus berkembang, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka didalam kelas mulai bisa dilakukan dari jarak yang jauh dengan tanpa berkumpul di dalam kelas. Hal ini sangat fleksibel dan dapat memudahkan guru dalam memberikan materi yang kurang ketika di dalam kelas.

Berdasarkan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dinyatakan bahwa tahun 2018 dari jumlah populasi penduduk Indonesia yakni 264,16 juta orang terdapat 171,17 juta jiwa. Di tahun 2019-2020 APJII kembali melakukan survey dan mendapati peningkatan penetrasi pengguna internet sebanyak 8,9% dibandingkan tahun 2018. Penggunaan web sebagai media pembelajaran merupakan tuntutan tersendiri bagi seorang guru ditengah pesatnya kemajuan teknologi atau era 4.0 dengan sebutan *e-learning*, selain lebih efektif juga lebih efisien. Sifat fleksibel yang dimiliki oleh media berbasis web merupakan suatu kelebihan jika digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan *e-learning* sangat bermanfaat terhadap pembelajaran karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas ruang dan waktu.⁵ Adapun media berbasis web yang sering digunakan di tahun 2020 adalah Moodle, *Google Classroom*, Edmodo dan masih banyak lainnya.

Salah satu media yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*.⁶ Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kebijakan pemerintah untuk melakukan ujian secara online mengharuskan siswa berinteraksi dengan komputer, mouse, serta perangkat keras maupun perangkat lunak lainnya. Maka penggunaan *Google Classroom* dapat digunakan sebagai

⁵Dewi Marasmita, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Nogosari*, Surakarta, 2019, hlm. 2

⁶Sukmawati, "Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0". Kreatif Online. Vol. 8 No. 1, 2020, hlm. 40

pengetahuan awal siswa dalam mengaplikasikan internet dibidang pendidikan.

Google Classroom merupakan aplikasi yang sangat membantu bagi pendidik dan peserta didik apabila salah satu berhalangan hadir. Aplikasi yang dilengkapi dengan gambar dan video membuat pembelajaran lebih menarik. Pendidik juga dapat mengatur waktu untuk pengerjakan sebuah soal atau pengumpulan tugas. Pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* dapat melalui komputer atau smartphone dengan cara mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau langsung mendownload di play store secara gratis tanpa berbayar sehingga penggunaan aplikasi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V MINU Bululawang. Adapun pernyataan dari guru sebagai berikut:

“Dimasa pandemi saat ini sekolah tidak memperbolehkan adanya kegiatan pembelajaran secara langsung di ruang kelas. Makanya saya melakukan proses pembelajaran daring (dalam jaringan), kadang pakai WA, Zoom, dan *Google Classroom*. Cukup sulit kalau dalam memberikan pemahaman ke beberapa anak, tak jarang dalam pengumpulan tugas bebera siswa sering terlambat dan semakin kesini saya perhatikan anak-anak seperti sulit untuk di ajak berkonsentrasi ketika melakukan pembelajaran melalui WA dan Zoom serta ada juga yang sudah merasa bosan. Tapi ketika saya pakai *Google Classroom*, anak-anak lebih semangat karena ada banyak fitur aplikasinya dan juga memudahkan mereka untuk berinteraksi. Meski demikian pembelajaran tatap muka secara langsung merupakan proses pembelajaran yang sangat bagus untuk memberikan pemahaman materi terhadap siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V didapatkan sebuah permasalahan terkait kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan WA dan Zoom, akan tetapi dengan *Google Classroom* siswa terlihat lebih senang dan bersemangat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan

penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* siswa kelas V MINU Bululawang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diketahui bahwa tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* siswa kelas V MINU Bululawang
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat yakni:

1. Bagi Guru

Sebagai pandangan bagi guru dalam mengatasi motivasi belajar siswa dengan menggunakan media *Google Classroom*.

2. Bagi Sekolah

Memberikan informasi pentingnya motivasi belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan dukungan dari seluruh instrumen pembelajaran baik strategi maupun media, sehingga diharapkan pihak sekolah akan memberikan bantuan positif berupa fasilitas sebagai penunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Universitas

Sebagai masukan untuk memperbaiki aktivitas belajar agar dosen menjadi lebih kreatif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

4. Bagi Peneliti lain

Sebagai rujukan penelitian selanjutnya, khususnya terkait pengaruh pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara peneliti dari rumusan masalah yang dibuat dan memerlukan uji lebih lanjut hingga seluruh data terkumpul. Adapun hipotesis deskriptif didapatkan H_a ; terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup bertujuan untuk memberikan batasan kepada peneliti dalam melakukan penelitian agar tidak terjadi pembahasan yang melebar atau keluar dari tema yang ditentukan. Metode survey digunakan oleh peneliti dengan memberikan angket kepada siswa kelas V untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa.

G. Originalitas Penelitian

Peneliti menemukan tiga penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dalam bidang pendidikan.

Pertama, Skripsi, Ernawati (2018) *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta : Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Kesamaan dari penelitian ini ialah menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai vatiabel X dan pendekatan Kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel Y yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dan hasil pembelajaran serta sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kedua, Skripsi, Nurhayati (2019) *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student and Explaining terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung*. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Radfden Intan Lampung. Kesamaan dari penelitian ini ialah penggunaan motivasi belajar sebagai variabel Y dan perbedaannya terletak pada variabel X yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe student and explaining* serta jenis penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test and post-test design*.

Ketiga, Jurnal, Farah Heniati Santoso, Habibi Ratu Perwira Negara, Samsul Bahri (2020) *Efektivitas pembelajaran Google Classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa*. Mataram : Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia. Kesamaan dari penelitian ini adalah penggunaan *Google Classroom* sebagai variabel X dan perbedaannya terletak pada variabel Y yang meneliti efektifitas sebuah pembelajaran.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Skripsi, Ernawati, (2018). <i>Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.</i>	Menggunakan <i>Google Classroom</i> dan pendekatan kuantitatif	Pada penelitian ini lebih cenderung untuk mengetahui kualitas dan hasil pembelajaran dan teknik sampelnya <i>purposive smapling</i>	Meneliti motivasi belajar siswa dengan aplikasi <i>Google Classroom</i>
2.	Skripsi, Nurhayati, (2019). <i>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung.</i>	Meneliti motivasi belajar siswa	Menggunakan model pembelajaran <i>kooperatif tipe student facilitator and explaining</i> dan jenis penelitian <i>one group pre-test and post-test</i>	
3.	Jurnal, Farah Heniati Santoso, (2020). Habibi Ratu Perwira Negara, Samsul Bahri. <i>Efektivitas pembelajaran Google Classroom terhadap kemampun penalaran matematis siswa.</i>	Menggunakan <i>Google Classroom</i>	Meneliti efektifitas pembelajaran dengan <i>Google Classroom</i>	

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

H. Definisi Operasional

1. *Google Classroom*

Google Classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan suatu proses pembelajaran dilakukan di dunia maya dengan tanpa dibatasi ruang dan waktu, aplikasi ini juga dapat mengakses foto dan video sebagai pendukung proses pembelajaran.

2. Motivasi belajar

Motivasi adalah karakteristik individu dengan melibatkan energi, kekuatan, antusiasme, dan keinginan yang mendorong atau menggerakkan seseorang mencapai tujuannya.

I. Sistematika Pembahasan

Peneliti menuliskan sistematika pembahasan dengan rincian:

Pada bab I, Pendahuluan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II, Kajian teori yang mencakup pengertian, fungsi, serta macam-macam motivasi belajar dan *Google Classroom*

Pada bab III, Metode penelitian yang mencakup lokasi penelitian, pendekatan, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, data, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Pada bab IV terdapat paparan data dan hasil penelitian yang mencakup deskripsi lokasi penelitian secara umum, deskripsi variabel penelitian, uji hipotesis

Pada bab V, Pembahasan terkait hasil penelitian

Pada bab VI, Penutup, bab yang akan memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *E-Learning*

E-Learning merupakan aplikasi teknologi informasi yang berbasis elektronik melalui jaringan internet yang dirancang untuk keperluan pembelajaran.⁷ Menurut Jaya Kumar C. Koran diketahui bahwa *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Sementara menurut Som Naidu *E-learning* adalah jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang sengaja digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *E-learning* adalah jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai media dalam proses pembelajaran kepada peserta didik yang bersifat fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Google merupakan salah satu perusahaan besar yang menawarkan fasilitas *Google for Education*, salah satu produknya ditahun 2014 adalah *Google Classroom*. Aplikasi *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memudahkan untuk mengolah kelas, mengorganisasikan siswa, dan membantu komunikasi.

B. *Google Classroom*

1. Pengertian

Google Classroom adalah sebuah aplikasi yang dapat menciptakan ruang kelas di dunia digital. Selain itu, *Google Classroom* dapat berfungsi sebagai sarana pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dan bisa secara langsung mendapatkan penilaian.⁸ Dengan demikian *Google Classroom* adalah suatu aplikasi dengan proses pembelajaran secara online atau dikenal dengan *e-learning*, menggunakan foto dan video sebagai pendukung serta bersifat fleksibel.

⁷ Lilis Dwi Farida dan Heri Sismoro, *Perbandingan Tingkat Usability Google Classroom berdasarkan Perspektif Teachers pada Perguruan Tinggi*. Sistem Informasi, Vol. 9 No. 1 Januari 2020, Hlm. 63

⁸ Nurfayanti dan Nurbaeti, *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 2 Agustus 2018, Hlm. 51

Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui komputer atau smartphone dengan bantuan jaringan internet. Pengguna dapat langsung mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau mendownload secara gratis di *play store* yang artinya pengguna tidak dikenakan biaya harian, minggu, atau bulanan.

2. Fungsi

Google classroom merupakan salah satu komponen dari *Google for Education*, sebuah layanan yang bekerjasama dengan sistem *Google Cloud* sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran. Adapun produknya seperti *Google Classroom*, *G-mail*, *G-drive*, Kalender, *Hangout*, *Google Office*, *Google Site*, *Google Vault*.

Pada *Google Calssroom* terdapat beberapa beberapa layanan *Google for Education* yang terhubung seperti *G-mail*, *G-Drive*, dan kalender sehingga penggunaan *Google Classroom* lebih efektif. Pada *G-Drive* guru atau siswa dapat menyimpan materi dan tugas terkait pembelajaran. *G-mail* berfungsi sebagai alat komunikasi sesama siswa baik berupa tanya jawab langsung ataupun mengirim file terkait materi. Guru juga dapat memanfaatkan kalender sebagai sarana pengingat jadwal pelajaran atau hari penting seperti pengumpulan tugas, PTS, dan PAS.

3. Langkah-langkah membuat

1. Buka web browser lalu ketik “www.classroom.google.com” dan Masukkan e-mail jika sebelumnya sudah memiliki akun *Google Classroom*.



Email atau ponsel

[Lupa email?](#)

Bukan komputer Anda? Gunakan mode Tamu untuk login secara pribadi. [Pelajari selengkapnya](#)

[Buat akun](#) [Berikutnya](#)

Gambar 2.1 Halaman login *Google Classroom*

Jika belum mempunyai akun maka klik buat akun lalu pilih opsi untuk diri sendiri.

Gambar 2.2 Halaman pendaftaran akun

2. Isilah kolom yang kosong sesuai dengan identitas lalu klik berikutnya

Gambar 2.3 Halaman pengisian identitas

3. Masukkan nomor hp yang masih aktif dan tunggu pesan melalui sms

Gambar 2.4 Halaman verifikasi nomor telepon

4. Verifikasi kode yang sudah diterima melalui sms dari nomor yang telah dimasukkan



Gambar 2.5 Tampilan verifikasi kode

5. Ketika muncul gambar seperti dibawah ini, klik “ya, saya ikut”



Gambar 2.6 Tampilan optimalisasi

6. Selamat anda telah terdaftar sebagai pengguna *Google Classroom*



Gambar 2.7 Akun telah selesai dibuat

4. Kelebihan dan kekurangan

1) Kelebihan

Menurut Sukmawati, *Google Classroom* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

- a) Proses persiapan perkuliahan relatif mudah karena guru bisa mempersiapkan kelas dan mengundang siswa.
- b) Efektif dan efisien disebabkan guru bisa mengelola kelas, memberikan tugas, dan berkomunikasi melalui media ini.
- c) Pengorganisasian membuat siswa lebih lancar dalam pembelajaran karena dapat mengetahui tugas di halaman tugas dan semua materi dapat disimpan di *G-drive*.
- d) Guru dapat melihat siswa yang sudah dan belum mengirim atau mengerjakan tugas.
- e) Guru dapat memberikan waktu pengerjaan atau pengumpulan tugas serta langsung memberikan penilaian.
- f) Terjangkau dan aman. *Google Classroom* disediakan secara gratis bagi instansi, kelompok, maupun perorangan.⁹

2) Kekurangan

- a) *Google Classroom* mengharuskan guru dan siswa untuk terkoneksi jaringan internet terlebih dahulu.
- b) Pembelajaran bersifat individu sehingga mengurangi pembelajaran sosial siswa
- c) Siswa yang tidak kritis pada materi akan berdampak pada pemahaman konsep
- d) Membutuhkan kuota untuk mengakses internet.¹⁰

⁹Sukmawati, "Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0". Kreatif Online. Vol. 8 No. 1, 2020, hlm. 41

¹⁰Ernawati, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Tangerang, 2018 hlm. 19-20

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Freud menyatakan bahwa energi fisik merupakan faktor kekuatan manusia untuk melakukan tindakan tertentu. Sementara menurut Mc. Donald, motivasi adalah berubahnya kekuatan dalam diri manusia yang dibuktikan dengan adanya rasa dan didahului dengan respon terhadap tujuan. Penjelasan diatas mempunyai tiga elemen penting yang perlu diketahui.¹¹

- a. Motivasi merupakan awal dari perubahan kekuatan yang terjadi pada diri setiap manusia. Adapun wujudnya terlihat pada kegiatan fisik manusia
- b. Motivasi dapat diketahui melalui adanya sebuah rasa pada diri seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang untuk melakukan pekerjaan ketika mendapat dorongan pada suatu tujuan

Jadi, motivasi bisa diartikan sebagai karakteristik yang ada dan bergerak pada diri manusia sehingga mendorong individu melakukan aktivitas sebagai upaya mencapai sebuah tujuan. Motivasi belajar adalah kemauan siswa untuk belajar agar mampu mencapai suatu tujuan.

2. Fungsi motivasi dalam belajar

Beberapa fungsi dari motivasi menurut Fudyartanto, diantaranya;

- a. Motivasi sebagai pengatur sekaligus mengarahkan tingkah laku manusia. Ketika tingkah laku manusia di dasari karena motivasi maka akan didapati sebuah kegigihan dan ketekunan dalam diri manusia.
- b. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Jika individu mempunyai motivasi terhadap suatu tujuan maka jalan yang akan dilalui diatur

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1994. hlm. 73

sebaik mungkin dan menghindari dari perbuatan yang menyimpang untuk mencapai tujuan tersebut.

- c. Motivasi memberi kekuatan dan menahan tingkah laku. Besar kecilnya sebuah motivasi individu akan berpengaruh pada besar kecilnya usaha atau energi yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan.

Menurut Sardiman A.M fungsi motivasi belajar ada tiga, diantaranya:

- a. Mendorong individu untuk bertindak. Perbuatan atau energi manusia menjadi lebih kuat karena dorongan dari motivasi
- b. Menentukan arah perbuatan. Aktivitas yang dikerjakan akan disesuaikan terhadap tujuan yang ingin diperoleh.
- c. Menyeleksi perbuatan. Mengeliminasi tindakan yang tidak serasi dengan tujuan sehingga meminimalisir terjadinya kegagalan dalam pencapaian tujuan. Seorang siswa yang ingin lulus ujian nasional (UN) dengan nilai bagus maka akan belajar dengan giat.

Jadi fungsi motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai stimulus untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Stimulus yang berhasil akan ditunjukkan dengan perilaku positif siswa dalam merespon materi atau tugas yang diberikan oleh guru, akan tetapi jika stimulus tidak berhasil maka perilaku yang ditunjukkan siswa akan cenderung negatif.

3. **Macam-macam motivasi belajar**

Macam-macam motivasi seseorang diantaranya:

a. **Motif-motif bawaan**

Motivasi bawaan adalah motivasi pada diri individu yang ada begitu saja sejak lahir seperti; makan dan tidur.

b. **Motif-motif yang dipelajari**

Adanya motif ini disebabkan karena sifat sosial manusia. Dalam lingkungan manusia akan mempelajari banyak hal seperti belajar ilmu pengetahuan, belajar memasak, belajar bermain sepak

bola, dll. Oleh karena itu diperlukan sidat ramah, membina hubungan dengan baik, dan kooperatif.

4. Komponen motivasi belajar

Komponen motivasi dibagi menjadi tiga yakni:

a. Komponen nilai

Komponen nilai memiliki tiga domain yaitu *intrinsic goal orientation*, *extrinsic goal orientation*, dan *task value*. domain *intrinsic goal orientation*, orientasi motivasinya tertuju pada diri siswa dalam mengerjakan tugas, PTS, atau PAS. Domain *extrinsic goal orientation* memiliki pengertian yang berbanding terbalik dengan *intrinsic goal orientation*, orientasi pada domain ini berasal dari luar diri siswa dikarenakan beberapa faktor seperti adanya imbalan, persaingan, dan rasa tidak ingin kalah,. Domain terakhir adalah *task value*, berbeda dengan dua domain sebelumnya domain ini melihat dari seberapa penting atau bergunanya tugas yang diberikan oleh guru.

b. Komponen harapan

Komponen harapan mempunyai dua domain yaitu *Control of learning* dan *Self-efficacy for learning and performance*. Domain *Control of learning* adalah kepercayaan siswa bahwa materi atau tugas yang diberikan bersifat positif bagi dirinya sehingga mereka akan menggunakan strategi untuk dapat mencapai apa yang diinginkan. Sedangkan domain *Self-efficacy for learning and performance* memiliki dua aspek harapan yakni harapan terhadap kesuksesan dan kepercayaan. Harapan terhadap kesuksesan dapat terlihat pada perilaku siswa dalam memahami materi atau mengerjakan tugas. Harapan kepercayaan diri memberikan anggapan bahwa seorang siswa dapat mengerjakan tugas seperti siswa yang lainnya.

c. Komponen afektif

Komponen afektif hanya mempunyai satu domain yaitu *test anxiety*, domain ini bersifat negatif pada diri siswa. Terdapat dua aspek pada domain ini, yaitu kecemasan dan emosionalitas. Kecemasan lebih mengarah kepada pemikiran siswa terhadap aspek-aspek yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Sedangkan emosionalitas lebih mengarah pada psikologis siswa.

D. Pengaruh Aplikasi *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Media atau alat yang digunakan guru sebagai fasilitas penyampaian materi kepada siswa mempunyai pengaruh penting terhadap motivasi maupun hasil belajar. Media yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa mampu mendukung intensitas proses belajar peserta didik sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Media belajar yang digunakan perlu diperhatikan agar dapat memberikan kenyamanan serta menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.¹² Upaya pemilihan dan pemanfaatan media sehingga menciptakan kelas yang tertib, aman, dan damai dapat mendorong terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

Google Classroom yang memiliki beberapa kelebihan seperti proses persiapan yang relatif mudah, alat berkomunikasi, disediakan secara gratis, efektif, dan efisien dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang akan mempermudah dalam proses pembelajaran.

Jadi pembelajaran dapat berlangsung dengan aman dan tertib apabila dilakukan dengan media yang sesuai untuk memaksimalkan keadaan dan kondisi. Pengetahuan guru yang luas akan membantu untuk mengetahui kebutuhan yang sesuai terhadap siswa dalam pembelajaran.

¹² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. hlm. 23

E. Riview Literatur

Riview literatur bisa disebut uraian teori yang mengacu pada penelitian lain sebagai landasan dari kegiatan penelitian. dalam penelitian ini, peneliti memasukkan 3 riview literatur yaitu:

1. Skripsi oleh Ernawati tentang Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.

Riviewer	Ahmad Maulidin (17140008)
Tanggal	27 April 2021
Judul	Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN Q Kota Tangerang Selatan
Penulis	Ernawati
Tahun	2018
Halaman	127 Halaman
Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi informasi • Banyak pengguna internet di Indonesia • Pemanfaatan teknologi sebagai media yang efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran
Masalah yang akan diselesaikan	Pengaruh dalam penggunaan

	<p>aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan</p>
Tujuan Penelitian	<p>Untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan</p>
Subjek Penelitian	<p>Siswa kelas XI IPS 2</p>
Metode Penelitian	<p>Penelitian kuantitatif</p>
Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas menghasilkan skor signifikan sebesar 0,583 yang memiliki arti bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal • Uji Multikolinieritas menghasilkan skor VIF yang kurang dari 10, maka seluruh variabel bebasnya sesuai dengan syarat asumsi klasik regresi sederhana • Uji Heteroskedestisitas menghasilkan skor signifikan 1,00 pada variabel independen yang

	<p>berarti semua variabel tersebut memiliki sebaran variabel yang sama (homogen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Hipotesis untuk pengaruh <i>Google Classroom</i> terhadap kualitas pembelajaran ekonomi memperoleh nilai r 0.847, <i>adjusted R</i>² sebesar 0.688, dan nilai t hitung $> t$ Tabel (2,357 > 2,045) dengan signifikansi 0.025 • Uji Hipotesis untuk hasil belajar siswa diketahui bahwa nilai R^2 (Nagelkerke) sebesar 0.746, dan nilai estimate sebesar 0.892 dengan signifikansi 0.016 < 0.05
Kesimpulan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang sudah diperoleh dan dianalisis memberikan penjelasan bahwa semakin baik penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> maka akan semakin baik kualitas dan hasil belajar yang ada di kelas pada mata pelajaran ekonomi • Penggunaan indikator

	<p>aplikasi <i>Google Classroom</i> yang berbeda pada penelitian selanjutnya agar memiliki pengaruh lebih besar dalam pembelajaran sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.</p>
--	--

Tabel 2.1 Riviw Literatur Skripsi Ernawati

2. Skripsi oleh Nurhayati tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining* terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung.

Riviewer	Ahmad Maulidin (17140008)
Tanggal	27 April 2021
Judul	Skripsi oleh Nurhayati tentang Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining</i> terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung.
Penulis	Nurhayati
Tahun	2019
Halaman	72 Halaman

Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan kita perlu memperhatikan serta mempelajarinya untuk dijadikan sebagai pembelajaran. Kelas IV MIN 9 Bandarlapung diketahui bahwa siswanya memiliki motivasi yang rendah terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Masalah yang akan diselesaikan	Pengaruh model pembelajaran <i>Cooperative Tipe Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas IV A di MIN 9 Bandar Lampung
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran <i>Cooperative Tipe Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas IV A di MIN 9 Bandar Lampung
Subjek Penelitian	Siswa kelas IV A
Metode Penelitian	Penelitian kuantitatif

<p>Analisis Data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas menghasilkan skor signifikan sebesar 0,1552 yang memiliki arti bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal • Uji Homogenitas menghasilkan skor 0,593, maka data yang diperoleh bersifat homogen atau sama. • Dari Uji Hipotesis diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,96 > 1,670) yang berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Tipe Student Facilitator and Explanining</i>.
<p>Kesimpulan dan Saran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang sudah diperoleh dan dianalisis memberikan penjelasan bahwa semakin baik penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> maka akan semakin baik kualitas dan hasil belajar yang ada di kelas pada mata pelajaran ekonomi

	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan indikator aplikasi <i>Google Classroom</i> yang berbeda pada penelitian selanjutnya agar memiliki pengaruh lebih besar dalam pembelajaran sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
--	--

2.2 Riview Literatur Skripsi Nurhayati

3. Jurnal oleh Farah Heniati Santoso oleh Habibi Ratu Perwira Negara dan Samsul Bahri tentang Efektivitas pembelajaran *Google Classroom* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. Volume 3, No. 1, Mei 2020. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas *Google Classroom* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI di SMA Mataram.

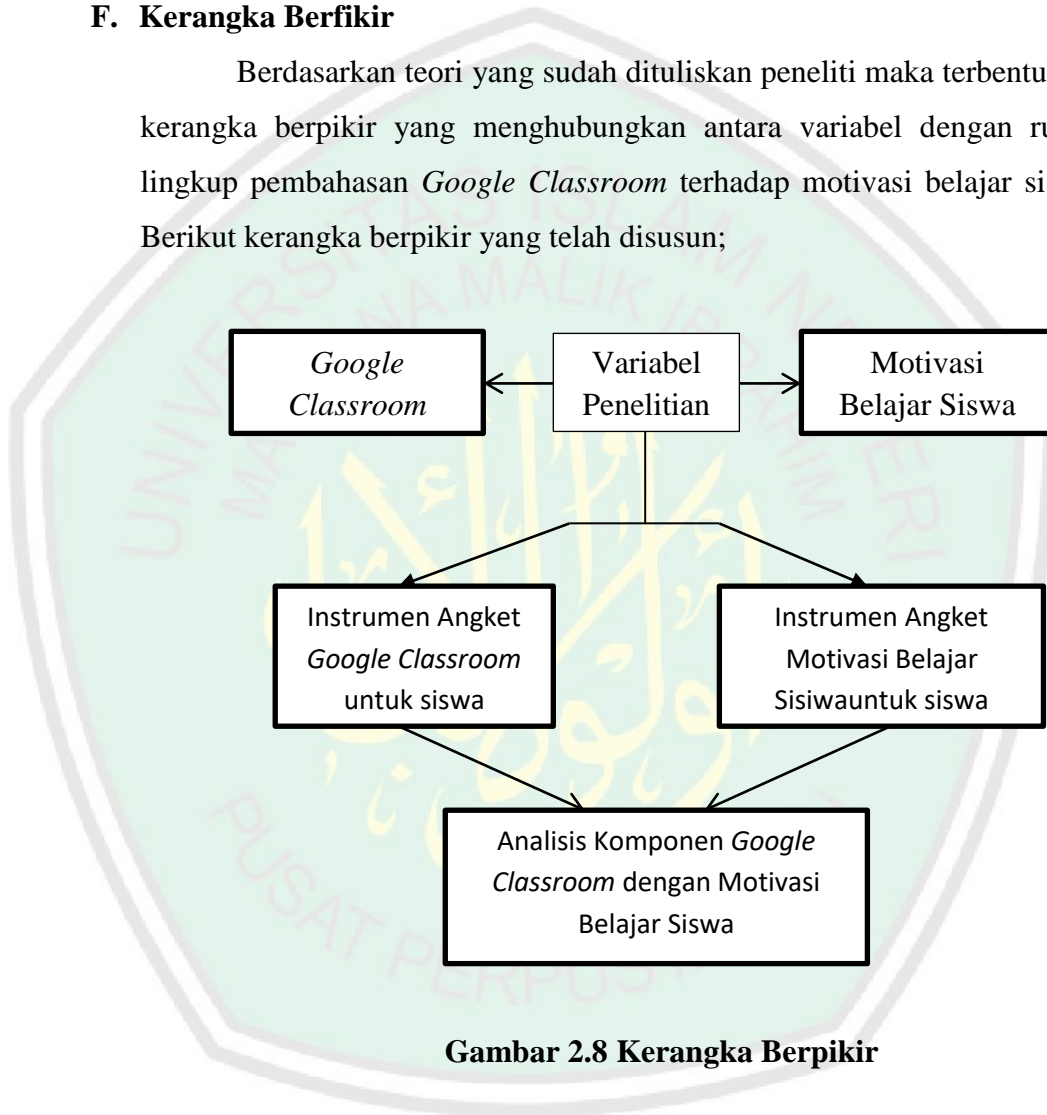
Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan jenis *one-shot case*. Analisis data menggunakan uji *one sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan (2-tailed) = $0,005 < 0,05 = \alpha$ yang berarti bahwa pembelajaran menggunakan *Google Classroom* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan untuk diterapkan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran tematik integratif. Terbukti pengaplikasian *Google Classroom* di kelas XI SMA Mataram memiliki efektifitas yang baik. Berbagai fitur dari aplikasi *Google Classroom* bisa dimanfaatkan oleh guru dan dikembangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Sifat fleksibel yang dimiliki oleh aplikasi *Google Classroom* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah dalam memahami konsep pembelajaran.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang sudah dituliskan peneliti maka terbentuklah kerangka berpikir yang menghubungkan antara variabel dengan ruang lingkup pembahasan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa. Berikut kerangka berpikir yang telah disusun;



Gambar 2.8 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk mengambil atau mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Penelitian dengan judul “Pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa” dilaksanakan di MINU Bululawang yang berada di Jl. Suropati Raya No.63, Bululawang, Kec. Bululawang, Malang, Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

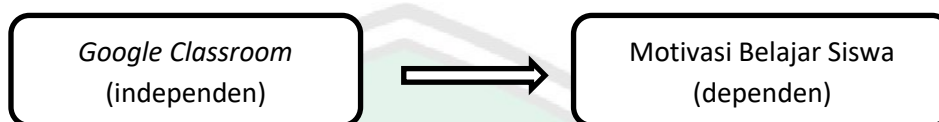
Melihat dari jenis datanya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang sistematis serta melakukan penelitian terhadap pengaruh sebab akibat. Adapun pengumpulan serta pengolahan datanya berupa angka dengan menggunakan instrumen penelitian atau dokumentasi dan dianalisis menggunakan statistik. Hal tersebut dilakukan karena bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang tingkat motivasi siswa.

Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui survey terhadap subjek penelitian dalam kondisi yang sesungguhnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara umum adalah fenomena yang terjadi dilokasi penelitian sehingga ditetapkan oleh peneliti sebagai masalah yang harus ditemukan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan. Adapun pada penelitian ini mempunyai dua variabel yakni variabel dependen dengan simbol (Y) dan variabel independen dengan simbol (X). Variabel dependen adalah variabel yang menghasilkan sesuatu karena pengaruh dari

variabel independen. Sedangkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau dapat diartikan sebagai sebab dari terjadinya sebuah hasil pada variabel dependen.



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan subjek yang memiliki sifat, kepribadian, dan kualitas yang sama pada suatu penelitian dikenal dengan sebutan populasi. Populasi biasanya digunakan peneliti untuk mengetahui batasan responden yang harus diteliti. Sebagaimana penjelasan diatas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang masih aktif di MINU Bululawang.

2. Sampel

Anggota atau unsur yang diperoleh dari populasi dapat disebut dengan sampel. Fungsi pengambilan sampel terhadap peneliti untuk mempermudah pengujian dan mendapatkan hasil yang diinginkan lalu disimpulkan. *Nonprobability Sampling* menjadi teknik pengambilan sampel pada uji coba ini karena dapat memberikan perbedaan terhadap populasi untuk menjadi sampel. Adapun *Sampling Kuota* adalah bagian dari teknik *Nonprobability Sampling* yang akan menjadi batasan terhadap sampel untuk diteliti oleh peneliti. Jumlah kuota yang akan digunakan oleh peneliti adalah 96 Sehingga sampel pada penelitian ini adalah kelas VA = 35 siswa, VB = 32 siswa, dan VC = 29 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, data sangat penting sebagai bahan untuk mendukung keaslian sebuah peristiwa. Data sebagai bahan penelitian dibagi menjadi dua yakni primer dan skunder.

1. Data primer

Data primer pada umumnya diartikan sebagai data pertama yang didapatkan dari sumbernya secara langsung melalui observasi lapangan. Peneliti mendapatkan data primer dari kuesioner, sementara sumber datanya berasal dari siswa.

2. Data Skunder

Data sekunder diperoleh oleh peneliti tidak dari sumbernya secara langsung melainkan dari kepustakaan, buku, dan dokumentasi. Tempat suatu data diperoleh adalah sumber data. Adapun untuk penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan dan dokumentasi maka sumber datanya bisa berupa penelitian terhadulu, literasi dari beberapa buku, dan profil sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan sebagai sarana pendukung bagi peneliti untuk mendapatkan sebuah data. Instrumen yang baik harus memiliki kesesuaian dengan data yang ingin didapatkan. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. *Google Classroom*

Untuk mengukur variabel independent/bebas, peneliti menggunakan instrumen angket yang diperoleh dari skripsi Ernawati dengan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Kemudian instrumen angket ini divalidasi oleh Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd dosen dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun instrumen angketnya sebagai berikut:

Google Classroom	Dimensi	Indikator	Item
	Pengetahuan	- Mengetahui tentang aplikasi <i>Google Classroom</i>	1
	Manfaat	- Memberikan kemudahan dalam penugasan	2
		- Memberikan manfaat dalam pembelajaran	8
	Kelebihan & Kekurangan	- Fleksibel - Ramah lingkungan	3,4,5 6,7
Pengalaman	- Menyenangkan - Rasa Bangga	9 10	

Tabel 3.1 Kisi-kisi *Google Classroom*

2. Motivasi Belajar Sisiwa

Dalam mengukur motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen angket yang diperoleh dari buku karya Paul R. Pintrich dengan judul *A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MLSQ)*. Kemudian instrumen angket ini divalidasi oleh Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd dosen dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun bentuk Instrumen Angketnya sebagai berikut:

Motivasi Belajar	Komponen	Indikator	Deskripsi	Item
	<i>Value</i>	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	Motivasi yang berorientasi padadiri siswa	1,8
	<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	Motivasi yang berorientasi dari	11,13	

		luar diri siswa	
	<i>Task Value</i>	Penilaian siswa terhadap seberapa penting, menarik, dan bergunanya tugas atau materi yang diberikan.	4,10,15
<i>Expectancy</i>	<i>Control of Learning Beliefs</i>	Kepercayaan bahwa apa yang dilakukan (belajar) akan memberikan hasil yang positif	2,7,9
	<i>Self-Efficacy for Learning and Performance</i>	Kepercayaan diri untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan	5,6,12
<i>Affective</i>	<i>Test Anxiety</i>	kegelisahan siswa dalam menerima materi dan mengerjakan tugas	3,14

Tabel 3.2 Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi bagi peneliti dalam pengumpulan data sehingga penelitian yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Obsevasi

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa teknik observasi termasuk suatu tindakan yang mengharuskan adanya hubungan serta saling bergantung disetiap bagiannya, suatu tindakan yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹³ Observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui lokasi dari MINU Bululawang sebagai tempat penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dalam bentuk kuesioner untuk dijawab oleh responden. Teknik ini ditujukan kepada responden yang jaraknya dekat dengan memberikan kertas berisi pertanyaan secara langsung dan responden yang jaraknya jauh dengan memberikan pertanyaan melalui pos atau *e-mail*.

Sebuah penelitian harus memiliki instrumen pengukur agar dapat mengetahui kualitas dari penelitian tersebut. Metode yang digunakan untuk mengukur adalah skala likert, responden dapat menjawab dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu dari 4 pilihan jawaban. Adapun keterangan dari 4 pilihan jawaban yaitu;

Keterangan	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

Tabel 3.3 Bobot Pengukuran Angket

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016. Hlm. 145

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data mengenai variabel dalam bentuk catatan, foot, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan bukti bahwa siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket secara individu.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Valid dan reliabel merupakan kriteria yang harus terpenuhi dalam sebuah penelitian. Apapun data yang diperoleh dilapangan harus ditulis serupa seperti pada bab IV (hasil penelitian). Apabila penelitian tidak valid atau tidak reliabel maka akan berpengaruh terhadap kualitas penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁵ Penelitian yang memenuhi kriteria valid akan terlihat ketika ada kesamaan pada data yang dikumpulkan. Hal tersebut terjadi apabila instrumen yang digunakan sesuai dengan apa yang akan diukur atau diuji. Begitupula sebaliknya apabila hasil tidak sesuai dengan data yang terkumpulkan maka dapat dikatakan tidak valid dan penelitian itu memiliki kualitas buruk yang dapat disebabkan oleh tidak sesuainya instrumen yang digunakan dalam pengujian atau pengukuran.

Instrumen yang digunakan untuk menguji tingkat validitas penelitian yakni dengan korelasi *Product moment*. Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

¹⁴Wahyu Lailatul Baridah, *Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning in Science) terhadap Peningkat Literasi Sains Siswa SD Negeri 2 Banaran Kertosono Nganjuk*. Nganjuk, 2019. Hlm. 39

¹⁵.Ibid Hlm. 40

Penjelasan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah siswa

x = Skor setiap butir soal

y = Skor yang diperoleh setiap siswa

$\sum x$ = Jumlah skor untuk setiap butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor yang diperoleh setiap siswa

Kategori	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Cukup
0,60 - 0,80	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 3.4 Kategorisasi Validitas Instrumen

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengetahui tingkat suatu ukuran. Indikator yang akan diukur adalah kepercayaan, konsistensi, dan kestabilan. Pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya apabila dilakukan ujicoba berulang kali dan menyajikan hasil yang relatif sama.¹⁶

Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach* dengan rumus:

$$\rho_T = \frac{k^2 \overline{\sigma_{xy}}}{\sigma_x^2}$$

Penjelasan :

ρ_T = Reliabilitas yang ekuivalen

k = Banyaknya butir soal

¹⁶Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017. hlm. 139

σ_{xy} = Kovarian antar variabel X dan variabel Y

σ_X^2 = Varians item dan kovarians antar variabel

Nilai r_{11}	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Cukup
0,60 - 0,80	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 3.5 Kategorisasi Reliabilitas Instrumen

I. Analisis Data

Analisis data bertujuan sebagai sarana mempermudah dalam memahami hasil yang didapat dari pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MINU Bululawang. Dalam penelitian ini terdapat kesimpulan yang diperoleh dari analisis data. Adapun beberapa uji yang dilakukan untuk mengetahui data diantaranya:

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cara peneliti untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan sebenar-benarnya tanpa maksud untuk memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁷ Penelitian dengan analisis data deskriptif yang telah terkumpul akan dideskripsikan secara empiris menggunakan *SPSS ver.19 for Windows* dan *Microsoft Office Excel 2010*. Adapun Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yakni:

a) Mean

Mean dalam matematika atau statistika dilambangkan dengan huruf “M”. Mean berfungsi untuk mencari nilai rata-rata. Adapun rumusnya:

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. hlm. 147

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Penjelasan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah nilai

n = Jumlah siswa

b) Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi digunakan untuk mengukur berapa banyak tipe dari nilai sampel terhadap rata-rata. Untuk mengetahui standar deviasi dapat menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan

SD : Standar deviasi

i Max : Skor tertinggi siswa

i Min : Skor terendah siswa

c) Kategorisasi

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan kategorisasi yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya yakni rendah, sedang, dan tinggi. Untuk mengetahui kategorisasi tersebut peneliti menghitung dengan menggunakan rumus:

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi

Keterangan:

M = Mean

SD= Standar Deviasi

d) Analisis Prosentase

Prosentase merupakan langkah terakhir dari analisis data deskriptif. Prosentase dilakukan untuk mengetahui perhitungan dalam bentuk pecahan seratus dari kategori yang sudah didapatkan.

Rumus untuk mengetahui prosentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah siswa

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya distribusi normal pada variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana penjelasan tersebut maka *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan sebagai metode pengujian. Apabila signifikansi uji *Kolmogoroc-Smirnov* > 0,05 maka uji normalitas terpenuhi.

3. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat linier (garis lurus) yang dimiliki antar variabel. Asumsi linieritas dilakukan sebagai upaya mengetahui apakah penelitian yang dibuktikan termasuk penelitian linier atau tidak.. Dalam Uji linieritas, peneliti memakai *curve fit* dengan catatan jika signifikansi model linier < 0,05 dan jumlah signifikansi *deviation from liniery* > 0,05 maka variabel bebas mempunyai keterkaitan yang linier dengan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga dapat mengetahui besar kecilnya suatu hubungan. Teknik uji korelasi akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS ver 19 for Windows*.

b. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan untuk memahami besar kecilnya dampak yang disebabkan suatu variabel terhadap variabel lainnya. dengan demikian, peneliti ingin mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*Google Classroom*) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa).

Teknik penghitungan regresi sederhana menggunakan uji f dengan bantuan aplikasi *SPSS ver.19 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji f adalah jika nilai yang terdapat dapat pada F_{hitung} lebih kecil atau kurang dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Akan tetapi, apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat

c. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah uji yang dilakukan agar peneliti mengetahui sumbangan pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikat. Peneliti ingin mengetahui apakah *Google Classroom* memberikan peningkatan atau penurunan terhadap motivasi belajar siswa.

J. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, peneliti melakukan beberapa prosedur. Adapun prosedurnya adalah pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan dengan baik maka peneliti melakukan beberaparsiapan diantaranya:

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan sistematika dalam penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Setelah menyusul rancangan penelitian selanjutnya peneliti menentukan lapangan atau tempat yang akan digunakan sebagai penelitian dengan syarat kesesuaian subjek atau objek yang akan diteliti. Melalui pemilihan lokasi, peneliti akan mengetahui permasalahan dan data yang akan diteliti. Lokasi yang dijadikan tempat observasi adalah MINU Bululawang.

c. Mengurus perizinan

Prosedur selanjutnya yang harus ditempuh oleh peneliti adalah mengurus surat perizinan. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan resmi dan menjunjung tinggi sopan santun antar individu maupun kelompok yang bersangkutan. Peneliti meminta izin kepada pihak kampus dan membuat surat sesuai dengan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, selanjutnya menyerahkan surat kepada pihak sekolah.

d. Memilih dan memanfaatkan informasi

Jika surat perizinan disetujui oleh pihak sekolah maka peneliti memilih untuk menggunakan informasi sebaik mungkin sebagai sarana untuk pengumpulan data.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebagai penunjang untuk keberhasilan sebuah penelitian dibutuhkan persiapan alat dan bahan yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai seperti buku, bolpoint, alat perekam, dan lain-lain. pada tahap ini peneliti mempersiapkan laptop serta aplikasi *SPSS ver.19 for Windows* dan *Microsoft Excel 2010* sebagai alat bantu hitung.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Prosedur selanjutnya adalah kegiatan di lapangan. Peneliti mengamati terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas V MINU Bululawang dengan *Google Classroom* sebagai medianya. Peneliti memberikan angket kepada siswa dengan pertanyaan yang bervariasi sebagai upaya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir merupakan peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Data diolah dan diuji dalam bentuk angka dengan bantuan *SPSS ver.19 for Windows* dan *Microsoft Excel 2010* agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Mandrasah Ibtidaiyah Nadlatul Ulama (MINU) Bululawang merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Malang yang didirikan pada tahun 1924 melalui gagasan KH. Wahab Hasbullah pada kegiatan peringatan Maulid di Masjid Jami' Sabilit Taqwa Bululawang. Adapun dalam sejarah perjalanan MINU Bululawang telah melalui beberapa periode yakni Periode I masa sebelum kemerdekaan (1924-1942), Periode II masa pendudukan Jepang (1942-1945), Periode III masa kemerdekaan (1945-1959), Periode IV masa sebelum Gestapo /PKI (1959-1965), Periode V masa orde baru.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Bululawang terus mengalami perkembangan dari segala aspek baik kualitas maupun kuantitas. Hal ini bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar bahwa madrasah sebagai sarana pendidikan untuk mencari ilmu dunia dan akhirat merupakan pilihan yang paling tepat. Selain itu, MINU Bululawang juga berharap agar masyarakat pedesaan hidup maju dengan memanfaatkan alumni Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Bululawang sebagai tenaga pengajar dan non pengajar.

No	Nama	Masa Jabatan
1	R. Sarwani	1930 - 1942
2	Jama'ali	1942 - 1945
3	Maslani	1945 - 1948
4	Abdul Amin	1948 - 1956
5	Mus	1956 - 1960
6	Hasan	1960 - 1965

7	Ikhya' Ulumuddin	1965 - 1974
8	Sulaiman Wahid	1974 - 1979
9	M. Wasim Fauzi	1979 - 1987
10	M. Rifa'i Hasan, S.Ag	1987 - 2019
11	Sukadi, S.Pd	2019 - 2020

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah MINU Bululawang

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Bululawang adalah “Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, unggul dalam pendidikan, dan mampu berkompetisi”.

b. Misi

Untuk mencapai keberhasilan dari visi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Bululawang maka disusun sebuah misi yang berbunyi sebagai berikut:

1. Melaksanakan bimbingan belajar membaca Al quran.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menciptakan lingkungan madrasah yang islami.
4. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang islami.
5. Mengadakan tambahan jam belajar (Les).
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, dan berkesinambungan menuju Wiyata Mandala.
7. Mengembangkan kemampuan berbahasa inggris.

3. Tujuan Sekolah

Sebagaimana visi dan misi yang sudah dijelaskan diatas maka, pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) diarahkan pada:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., Berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan mencetak generasi sholihin / sholihat
- b. Lulusan dari MINU diterima di Madrasah / sekolah favorit lanjutan.
- c. Terciptanya Madrasah yang asri dan berbudaya islami

4. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran

a. Kurikulum

Pengembangan kurikulum terus terjadi di MINU Bululawang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Pada tahun 2006 - 2012 MINU masih menggunakan kurikulum KTSP yang berubah menggunakan K-13 di tahun 2013 pada seluruh kelas dengan menyesuaikan visi, misi, dan tujuan yang terdapat di MINU hingga tahun 2021.

b. Kegiatan Pembelajaran

Setiap mata pelajaran yang diajarkan 1 x 45. menit. sebelum melakukan pembelajaran setiap kelas melaksanakan sholat dhuha, senam pagi, dan membaca juz 'amma terlebih dahulu dengan bergantian kecuali hari senin, jumat, dan sabtu. pada hari senin kelas 1-6 melaksanakan upacara bendera. Pada hari selasa kelas 1 dan 2 melakukan sholat dhuha, kelas 3 dan 4 melakukan senam pagi, serta kelas 5 dan 6 membaca juz 'amma. Pada hari rabu kelas 1 dan 2 membaca juz 'amma, kelas 3 dan 4 melaksanakan sholat dhuha, kelas 5 dan 6 melakukan senam pagi. Pada hari kamis kelas 1 dan 2 melakukan senam pagi, kelas 3 dan 4 membaca juz 'amma, kelas 5 dan 6 melaksanakan sholat dhuha. Hari jumat kelas 1

sampai 6 membaca juz ‘amma dan pada hari sabtu kelas 1 sampai 6 melakukan istighosah atau bersih-bersih bersama.

Adapun untuk kelas 1-2 memiliki jam efektif selama 4 jam 40 menit yang terhitung mulai pukul 06.30 – 11.10 WIB sudah termasuk upacara atau membaca juz ‘amma atau senam pagi serta jam istirahat. Sementara kelas 3-6 memiliki jam efektif selama 6 jam 55 menit yang terhitung mulai dari pukul 06.30 – 13.25 WIB sudah termasuk upacara atau membaca juz ‘amma atau senam pagi serta jam istirahat.

5. Data peserta didik MINU Bululawang

Jumlah kelas yang ada di MINU Bululawang adalah 28. Kelas terdiri dari I A, I B, I C, I D, I E, I F, II A, II B, II C, II D, II E, III A, III B, III C, III D, IV A, IV B, IV C, IV D, IV E, V A, V B, V C, V D, V E, VI A, VI B, VIC. Adapun jumlah peserta didik MINU Bululawang Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut.

Kelas	A	B	C	D	E	F	Jumlah
I	32	31	31	31	31	31	187
II	33	33	33	33	32	-	164
III	29	30	30	31	-	-	120
IV	28	28	26	27	27	-	135
V	36	31	29	32	31	-	159
VI	30	31	30	-	-	-	91
Total							856

Tabel 4.2 Rekap Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2020/2021

6. Variabel *Google Classroom*

Variabel *Google Classroom* terdiri dari empat komponen yaitu pengetahuan, manfaat, Pengalaman, serta kekurangan dan kelebihan dari *Google Classroom*. Berikut pembagian dari keempat dimensi tersebut.

- a. Dimensi pengetahuan, mengetahui tentang aplikasi *Google Classroom*
- b. Dimensi manfaat, memberikan kemudahan dalam penugasan dan memberikan manfaat dalam pembelajaran
- c. Dimensi pengalaman, menyenangkan dan rasa bangga
- d. Dimensi kelebihan & kekurangan, fleksibel dan ramah lingkungan

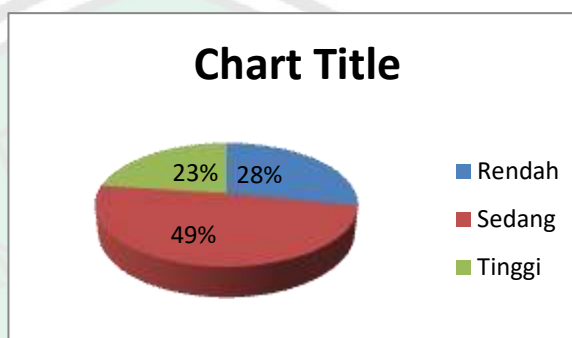
Berdasarkan dimensi tersebut terdapat 10 item dalam bentuk pernyataan yang kemudian diadaptasi oleh peneliti dengan sejumlah yang tetap. Adaptasi tersebut dilakukan sebagai upaya menyesuaikan bahasa, budaya serta mengurangi rasa jenuh kepada responden sehingga dapat memahami dan menjawab pernyataan dengan baik. Peneliti juga melakukan validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan item yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian. kemudian dengan angket skala liker diberikan 4 alternatif jawaban yakni ST (sangat setuju), S (Setuju), T (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Data yang sudah diperoleh kemudian di olah menggunakan *Microsoft Exel 2010* dan *SPSS ver. 19 for Windows* sehingga dari 96 responden dengan 10 pernyataan diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai adalah 3.277, skor terendah 28, skor tertinggi 40, rata-rata 34,14, dan Standar Deviasi 2. Selanjutnya dilakukan pengkategorisasian untuk mengetahui berapa banyak responden yang mendapat nilai rendah, sedang, dan tinggi dari 96 responden. Berikut tabel hasil pengkategorisasian.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	27	28,1	28,1	28,1
Sedang	47	49,0	49,0	77,1

Tinggi	22	22,9	22,9	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Tabel 4.3 Deskripsi Tingkat *Google Classroom*



Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Tingkat *Google Classroom*

Berdasarkan Tabel 4.8 dan diagram 4.1 diketahui bahwa terdapat 27 responden yang berada pada kategori rendah dengan presentase 28%, 47 responden pada kategori sedang dengan presentase 49%, dan 22 responden pada kategori tinggi dengan presentase 23%. Dengan demikian diketahui persepsi *Google Classroom* siswa kelas V di MINU Bululawang sebagian besar berada pada kategori sedang.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada beberapa siswa untuk mengetahui persepsi terkait pengaplikasian *Google Classroom*. Muhammad Ellgiz Bintang Pratama seorang siswa dari kelas VC berpendapat bahwa:

Aplikasi *Google Classroom* sangat menarik, memiliki banyak fitur seperti G-Drive dan G-Mail. Saya bisa bertukar pesan melalui G-mail, bisa tanya jawab terkait materi pembelajaran. Pembelajaran menjadi asik dan saya tambah semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Maheswari siswa dari kelas VC berpendapat bahwa:

Google Classroom merupakan aplikasi yang baru bagi saya, terlalu banyak pilihan untuk menggunakannya sehingga saya kesulitan untuk mengikuti pembelajaran.

Naila Ziyadah Fariyah Idris siswa dari kelas VB berpendapat bahwa:

Google Classroom itu aplikasi yang keren, saya selalu bersemangat untuk memulai pelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* dibandingkan dengan WA.

Muhammad Rijal Maulana siswa dari kelas VB berpendapat bahwa:

Saya kurang suka dengan aplikasi *Google Classroom* karena penggunaannya sangat rumit

Salwa Syvana Ramadhani siswa dari kelas VA berpendapat bahwa:

Saya sangat belajar dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* karena bisa mengetahui batas waktu pengumpulan tugas, selain itu juga bisa menyimpan tugas di G-Drive untuk dipelajari dikemudian hari.

Muhammad Fahri Maulana siswa dari kelas VA berpendapat bahwa:

Google Classroom adalah aplikasi yang menyenangkan dan keren, saya juga bisa mengetahui hari penting melalui kalender yang terdapat pada aplikasi.

7. Variabel Motivasi Belajar

Pada variabel motivasi, terdapat beberapa komponen yang menjadi tolak ukur dalam penelitian. komponen tersebut diadopsi dari jurnal yang berjudul “*A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*” Paul R. Pintrich, dkk. Berikut pembagian dari komponen MSLQ.

a. Komponen nilai

Komponen nilai memiliki tiga domain yaitu *intrinsic goal orientation*, *extrinsic goal orientation*, dan *task value*. domain *intrinsic goal orientation*, orientasi motivasinya tertuju pada diri siswa dalam mengerjakan tugas, PTS, atau PAS. Domain *extrinsic goal orientation* memiliki pengertian yang berbanding terbalik

dengan *intrinsic goal orientation*, orientasi pada domain ini berasal dari luar diri siswa dikarenakan beberapa faktor seperti adanya imbalan, persaingan, dan rasa tidak ingin kalah,. Domain terakhir adalah *task value*, berbeda dengan dua domain sebelumnya domain ini melihat dari seberapa penting atau bergunanya tugas yang diberikan oleh guru.

b. Komponen harapan

Komponen harapan mempunyai dua domain yaitu *Control of learning* dan *Self-efficacy for learning and performance*. Domain *Control of learning* adalah kepercayaan siswa bahwa materi atau tugas yang diberikan bersifat positif bagi dirinya sehingga mereka akan menggunakan strategi untuk dapat mencapai apa yang diinginkan. Sedangkan domain *Self-efficacy for learning and performance* memiliki dua aspek harapan yakni harapan terhadap kesuksesan dan kepercayaan. Harapan terhadap kesuksesan dapat terlihat pada perilaku siswa dalam memahami materi atau mengerjakan tugas. Harapan kepercayaan diri memberikan anggapan bahwa seorang siswa dapat mengerjakan tugas seperti siswa yang lainnya.

c. Komponen afektif

Komponen afektif hanya mempunyai satu domain yaitu *test anxiety*, domain ini bersifat negatif pada diri siswa. Terdapat dua aspek pada domain ini, yaitu kecemasan dan emosionalitas. Kecemasan lebih mengarah kepada pemikiran siswa terhadap aspek-aspek yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Sedangkan emosionalitas lebih mengarah pada psikologis siswa.

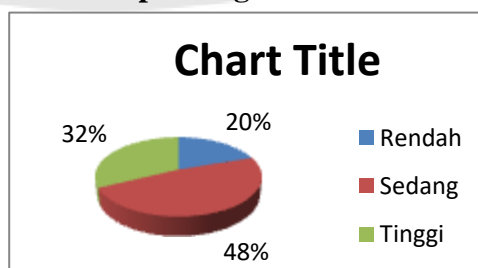
Berdasarkan komponen tersebut terdapat 31 item dalam bentuk pernyataan yang kemudian diadaptasi oleh peneliti sejumlah 15. Adaptasi tersebut dilakukan sebagai upaya menyesuaikan bahasa, budaya serta mengurangi rasa jenuh kepada responden sehingga dapat memahami dan menjawab pernyataan dengan baik. Peneliti juga

melakukan validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan item yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian. kemudian dengan angket skala liker diberikan 4 alternatif jawaban yakni ST (sangat setuju), S (Setuju), T (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dengan SPSS ver 19 for Windows dan Microsoft Excel 2010 sehingga dari 96 responden dengan 15 pernyataan diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai adalah 5.046, skor terendah 41, skor tertinggi 59, rata-rata 52,6, dan Standar Deviasi 3. Selanjutnya dilakukan pengkategorisasian untuk mengetahui berapa banyak responden yang mendapat nilai rendah, sedang, dan tinggi dari 96 responden. Berikut tabel hasil pengkategorisasian.

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	19,8	19,8	19,8
	Sedang	46	47,9	47,9	67,7
	Tinggi	31	32,3	32,3	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Tabel 4.4 Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar



Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.9 dan diagram 4.2 diketahui bahwa terdapat 19 responden yang berada pada kategori rendah dengan presentase 20%, 46 responden pada kategori sedang dengan presentase 48%, dan 31 responden pada kategori tinggi dengan presentase 32%. Dengan demikian diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa di MINU Bululawang sebagian besar berada pada kategori sedang.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila berdistribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut tabel normalitas yang diuji dengan teknik *kolmogorov – smirnov* melalui *SPSS ver. 19 Windows*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,77775169
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,059
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai uji statistik kolmogorov-smirnov test sebesar 1,159 dengan signifikansi 0,136. Jadi $0,136 >$

0,05 yang berarti sesuai dengan pengambilan keputusan maka data berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y. Namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y. Berikut tabel linieritas antara *Google Classroom* dengan Motivasi Belajar Siswa.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			135,35	11	12,305	0,846	0,596
Motivasi Belajar Siswa * Google Classroom	Between Groups	Linearity	1,841	1	1,841	0,127	0,723
		Deviation from Linearity	133,51	10	13,351	0,918	0,521
	Within Groups		1222,3	84	14,551		
Total			1357,6	95			

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,521. Jadi $0,521 > 0,05$ yang berarti *Google Classroom* memiliki hubungan linier terhadap motivasi belajar siswa.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kekuatan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Selain itu kita juga dapat mengetahui sifat positif atau sifat negatif dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan bantuan *SPSS ver. 19 for Windows*.

Correlations

		Google Classroom	Motivasi Belajar Siswa
Google Classroom	Pearson Correlation	1	-,602**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	150	150
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	-,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai korelasi pada motivasi belajar $-0,602$ dan pada *Google Classroom* $-0,602$. Jadi, variabel independen memiliki korelasi dengan variabel dependen dengan drajat korelasi sedang dan bentuk korelasinya adalah negatif.

4. Uji Regresi Sederhana

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (*Google Classroom*) dan variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa). Adapun Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MINU Bululawang sehingga pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan melihat signifikansi dan nilai f-hitung.

Peneliti menggunakan uji f model atau uji f anova yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Berikut hasil penghitungan menggunakan *SPSS ver. 19 for Windows*.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,824	1	17,824	84,149	,000 ^a
	Residual	31,349	148	,212		

Total	49,173	149			
-------	--------	-----	--	--	--

- a. Predictors: (Constant), Google Classroom
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan f hitung sebesar 84,149. Sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan f hitung $84,149 > 3,94$.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang diberikan variabel bebas (*Google Classroom*) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa). Uji determinasi dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS ver. 19 for Windows*. Berikut hasil uji determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,362	,358	,460

- a. Predictors: (Constant), Google Classroom

Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui besar R Square 0,362. Jadi besar pengaruh variabel bebas (*Google Classroom*) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa) adalah 36,2%

BAB V

PEMBAHASAN

A. Persepsi Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* siswa kelas V MINU Bululawang

Motivasi secara umum dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor yang paling kuat adalah internal yakni diri sendiri. Akan tetapi beberapa orang perlu bantuan untuk membangkitkan motivasi tersebut. Adapun dalam proses pembelajaran motivasi dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang tepat sehingga siswa bisa menerima materi yang diajarkan dengan baik. Media *Google Classroom* merupakan media yang berbasis web yang memiliki tingkat fleksibilitas dalam penggunaannya sehingga siswa yang menggunakan akan merasa lebih bersemangat dalam menerima materi.

Google Classroom adalah pengembangan dari *Google for Education* yang dibuat dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam melakukan proses pembelajaran khususnya para pelajar. *Google Classroom* merupakan aplikasi yang sudah digunakan oleh MINU Bululawang sebagai media pembelajaran untuk mengurangi rasa jenuh siswa dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang monoton seperti WA dan Zoom. Dengan berbagai fitur yang terdapat di dalam *Google Classroom* membuat siswa semakin bersemangat dan memudahkan guru untuk mengontrol tugas, mengumpulkan berkas tugas, dll.

Menanggapi terkait penggunaan aplikasi *Google Classroom* di MINU Bululawang, siswa kelas V memiliki pendapat yang berbeda-beda. Muhammad Ellgiz Bintang Pratama seorang siswa kelas VC mengatakan bahwa :

Aplikasi *Google Classroom* sangat menarik, memiliki banyak fitur seperti G-Drive dan G-Mail. Saya bisa bertukar pesan melalui G-mail, bisa tanya jawab terkait materi pembelajaran. Pembelajaran menjadi asik dan saya tambah semangat untuk mengikuti pembelajaran

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa aplikasi *Google Classroom* memberikan persepsi baik atau positif terhadap penggunaanya. Aplikasi yang bisa membantu dalam berkomunikasi memudahkan siswa dalam berinteraksi terkait materi pelajaran yang telah, sedang, atau akan dipelajari. Berbagai fitur yang dimiliki seperti G-Drive dan G-mail memberi antusiasme terhadap pengguna. Sifat fleksibel membuat proses pembelajaran lebih efisien dalam pengolahan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru.¹⁸ Mengenai Aplikasi *Google Classroom*, Maheswari seorang siswa kelas VC berpendapat bahwa:

Google Classroom merupakan aplikasi yang baru bagi saya, terlalu banyak pilihan untuk menggunakannya sehingga saya kesulitan untuk mengikuti pembelajaran.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa aplikasi *Google Classroom* masih membutuhkan pengenalan lebih jauh kepada siswa agar dapat menggunakan fitur yang ada pada aplikasi dengan maksimal. Pengetahuan yang sedikit tentang aplikasi *Google Classroom* akan membuat pengorganisasiannya menjadi terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang profesional sebagai mediator dan fasilitator.

Guru yang sudah memiliki pengetahuan tentang media pendidikan juga harus memiliki keterampilan memilih dengan dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Untuk itu guru perlu mengalami latihan-latihan praktek secara *continues* dan sistematis, baik melalui *pre-service* maupun melalui *inservice training*. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa.

¹⁸ Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vo 02 No 01, 2017, hlm. 60

Sebagai mediator guru juga menjadi perantara dalam hubungan antara manusia. Untuk keperluan itu guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya adalah agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan para siswa.

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.¹⁹ Naila Ziyadah Fariyah Idris siswa dari kelas VB berpendapat bahwa:

Google Classroom itu aplikasi yang keren, saya selalu bersemangat untuk memulai pelajaran melalui aplikasi ini dibandingkan dengan WA.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa model atau komponen yang terdapat pada suatu aplikasi memberi efek terhadap perspektif siswa. Prasaan kagum merupakan rasa yang tercipta akibat stimulus dari faktor tertentu. Dalam teori behavioristik perilaku siswa dihasilkan dari proses pembelajaran, dengan begitu perlu adanya stimulus yang tepat untuk diberikan kepan siswa, bahwa stimulus yang bagus akan menghasilkan pembelajaran yang diinginkan. Muhammad Rijal Maulana siswa dari kelas VB berpendapat bahwa:

Saya kurang suka dengan aplikasi *Google Classroom* karena penggunaannya sangat rumit

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa siswa tidak nyaman belajar dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* karena penggunaan aplikasinya sangat rumit. Tingkat kemampuan belajar yang dimiliki oleh siswa sangat beragam sehingga mengakibatkan penggunaan media dan

¹⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994. Hlm. 68

strategi belajar harus selalu diinovasi menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang ada di dalam kelas. Salwa Syvana Ramadhani siswa dari kelas VA berpendapat bahwa:

Saya senang belajar dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* karena bisa mengetahui batas waktu pengumpulan tugas, selain itu juga bisa menyimpan tugas di G-Drive untuk dipelajari dikemudian hari

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa *Google Classroom* adalah aplikasi yang dapat memberikan kemudahan mengatur waktu dalam mengerjakan tugas. Memanagement waktu yang baik memberikan pengalaman penting bagi siswa untuk melakukan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari secara optimal. Oleh karena itu, aplikasi *Google Classroom* memiliki keunggulan yang bersifat positif sehingga dapat diterapkan untuk membantu proses pembelajaran secara daring. Muhammad Fahri Maulana siswa dari kelas VA berpendapat bahwa:

Google Classroom adalah aplikasi yang menyenangkan dan keren, saya juga bisa mengetahui hari penting melalui kalender yang terdapat pada aplikasi.

Pernyataan diatas memiliki arti yang tidak jauh berbeda dengan pendapat siswa sebelumnya, aplikasi *Google Classroom* yang memiliki banyak kelebihan membuat siswa merasa terbantu dalam proses pembelajaran. fitur kalender pada aplikasi memberi kemudahan siswa untuk dapat mengetahui hari penting seperti PTS dan PAS dengan harapan bisa memaksimalkan materi yang telah dipelajari untuk diujikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan baik terhadap siswa kelas VA,VB, dan VC. Ada dua persepsi yang timbul mengenai aplikasi *Google Classroom*, yaitu persepsi baik dan persepsi buruk. Persepsi baik yang timbul dari beberapa siswa karena rasa nyaman ketika menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan juga terdapat beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan seperti G-Mail yang dapat digunakan untuk bertukar pendapat antar siswa terkait materi. G-Drive

yang berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk menyimpan hal-hal penting terkait pembelajaran, dan kalender untuk mengingat hari-hari penting sekolah seperti PTS, PAS, dan Hari Libur. Sedangkan persepsi buruk dari siswa lain adalah karena penggunaan yang sangat rumit sehingga sulit untuk mengikuti proses pembelajaran.

B. Motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang

Motivasi dapat diartikan sebagai alasan seseorang untuk mencapai suatu tujuan, baik itu alasan yang berasal dari diri sendiri maupun alasan yang berasal dari orang lain. Motivasi juga memiliki tingkatan sehingga tujuan yang ingin dicapai akan berpengaruh bagi diri seseorang. Motivasi yang difokuskan dalam penelitian ini adalah tentang alasan atau dorongan siswa dalam melakukan proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan dari belajar itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat di bab iv, diketahui bahwa siswa kelas V MINU Bululawang yang berada pada kategori rendah sebanyak 19 orang dengan presentase 20%. Kategori ini sangat sedikit dibandingkan kategori yang lainnya, fenomena tersebut dapat dipengaruhi oleh ketidaknyamanan terhadap sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, kurang jelasnya penjelasan guru ketika menyampaikan materi, dan sulit untuk mengakses suatu informasi sehingga menurunkan motivasi siswa dalam belajar.

Kategori sedang merupakan presentase tertinggi yakni 48% dengan jumlah 46 siswa. Dalam kategori ini siswa memiliki motivasi yang normal, adapun peningkatan motivasi dapat terjadi apabila dalam belajar siswa mempunyai alasan yang lebih kuat seperti penggunaan media yang disenangi oleh siswa, kemudahan dalam berinteraksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dengan siswa.

Kategori yang terakhir yaitu siswa dengan tingkat tinggi sebanyak 31 siswa dengan presentase 32%. Kategori tinggi memiliki arti bahwa motivasi belajar siswa sangat kuat karena perasaan mampu yang dimiliki

dalam mengikuti pembelajaran serta dapat menjalankan tugas-tugas dari guru dengan baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih positif terhadap hasil pembelajaran, kepercayaan diri untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan, serta ketenangan diri dalam menerima materi dan mengerjakan tugas.

Tingkat motivasi belajar diketahui bahwa siswa kelas V MINU Bululawang memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penggunaan media pembelajaran yang tepat adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki. Guru sebagai fasilitator harus bisa memfasilitasi siswa di dalam kelas sehingga siswa merasa nyaman ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Dari hasil kategorisasi motivasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang tergolong dalam kategori sedang yakni 46 siswa dengan prosentase 48%.

C. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang

Tujuan yang terakhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang. Dari pembahasan sebelumnya sudah diketahui tingkat kenyamanan siswa terhadap *Google Classroom* dan motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang. Jadi, pada pembahasan kali ini peneliti ingin menjelaskan terkait pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu peran aktif dari siswa dalam pembelajaran diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Guru sebagai fasilitator harus kreatif dalam melakukan proses pembelajaran terutama media yang digunakan untuk

menyampaikan suatu materi. Pengetahuan yang luas menjadi modal utama dalam bersikap kreatif.

Dalam kemajuan teknologi, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas melainkan juga dilakukan di luar kelas melalui beberapa aplikasi. Menurut Qomaria dan Nursobah, salah satu media yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*.²⁰

Berdasarkan tabel *correlation* dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel independen dan variabel dependen adalah -0,602 yang memiliki arti bahwa kedua variabel memiliki hubungan bersifat negatif. Sementara dari model *summery* diketahui nilai R Square 36,2%, itu berarti pengaruh yang diberikan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 36,2% sementara 63,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dari 96 responden yang dianalisis menggunakan regresi sederhana dengan bantuan *SPSS ver. 19 for Windows* didapatkan nilai signifikansi pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $84,149 > 3,49$ yang berarti bahwa *Google Classroom* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Jadi, *Google Classroom* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan hubungan diantara kedua variabel bersifat negatif, artinya semakin rendah kenyamanan siswa terhadap aplikasi *Google Classroom* maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas V MINU Bululawang.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh signifikan dari *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang adalah benar.

²⁰Sukmawati, "Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0". Kreatif Online. Vol. 8 No. 1, 2020, hlm. 40

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi *Google Classroom* siswa kelas V MINU Bululawang

Persepsi siswa terhadap aplikasi *Google Classroom* sangat beragam. Beberapa dari pendapat siswa dapat dipahami bahwa sebagian siswa memahami aplikasi *Google Classroom* adalah aplikasi keren yang memiliki berbagai fitur serta dapat dimanfaatkan seperti G-Mail yang dapat digunakan untuk bertukar pendapat antar siswa terkait materi. G-Drive yang berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk menyimpan hal-hal penting terkait pembelajaran, dan kalender untuk mengingat hari-hari penting sekolah seperti PTS, PAS, dan Hari Libur

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dideskripsikan diketahui bahwa dalam tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi, siswa kelas V MINU Bululawang lebih banyak berada pada kategori sedang. Sehingga tingkat motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang tergolong sedang.

3. Pengaruh *Google Classroom* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dideskripsikan diketahui bahwa terdapat pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang. Sehingga hipotesis H_1 yang mengatakan terdapat pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MINU Bululawang diterima.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah, peneliti menghimbau agar terus meningkatkan segala aspek yang diperlukan dalam pembelajaran sehingga dapat

membantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran terlebih lagi dalam aspek media.

2. Kepada siswa agar terus rajin belajar dan mampu meningkatkan motivasi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal.
3. Penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan agar dapat menjadi lebih baik dan sempurna, baik bagi peneliti dalam melanjutkan penelitian ke jenjang selanjutnya ataupun diambil alih oleh peneliti lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Endra, Febri. 2016. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Ernawati. 2018. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Unpublished skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hanifah, Alfiatul. 2013. *Pengembangan Media Pop-Up Book Materi bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar*. Unpublished Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang
- Jalinus, Nizwardi., dan Ambiya. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Marasmita, Dewi. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Nogosari*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diperoleh 21 Oktober 2020 dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41841/2/ERNAWATI-FITK.pdf&ved=2ahUKEwjN_dXkw6ntAhUEzTgGHSC1AIQQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw0lr5qP1wquT6s752GYswto
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nirfayanti ., dan Nurbaeti. 2019. *Matematika dan Pendidikan Matematika. Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, 1 (2)*. 51. Diperoleh 21 Oktober 2020 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://e-journal.my.id/proximal/article/dpwnload/211/173&ved=2ahUKEwj6luubvKntAhVb63MBHb1-AFcQFjAAegQIBBAC&usg=AOvVaw39DcDFqIWD0BuuZBdNHSuz>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Sukmawati. 2020. Kreatif Online. *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0*, 8 (1), 41. Diperoleh 21 Oktober 2020 dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.uin-tad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/artocle/dpwnload/15680/11533&ved=2ahUKEwj8p_DwKntAhWWbysKHY72AdlQFjABegQIBBAJ&usg=AOvVaw2Q361FTRK20fg6Kanug4eJ&cshid=1606713078303

Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Usman Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wahyu Lailatul Baridah. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (Children Learning in Science) terhadap Peningkat Literasi Sains Siswa SD Negeri 2 Banaran Kertosono Nganjuk*. Unpublished skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.



Lampiran 1 : Angket *Google Classroom*

SAYA BERSEDIA MENJADI RESPONDEN	
YA	TIDAK

Nama :

Usia :

Kelas / Absen :

Hasil dari pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda!

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui aplikasi <i>Google Classroom</i>				
2	Dengan diterapkannya <i>Google Classroom</i> , memudahkan saya dalam melaksanakan proses pembelajaran				
3	Dengan diterapkannya <i>Google Classroom</i> , saya dapat belajar dan mengerjakan tugas kapanpun ketika saya memiliki waktu luang				

4	Dengan diterapkannya <i>Google Classroom</i> , sayadapat belajar dan mengerjakan tugas dimanapun saya berada ketika saya terhubung dengan internet				
5	Aplikasi <i>Google Classroom</i> sangat fleksibel bagi saya dalam memanfaatkan media pembelajaran digital				
6	Aplikasi <i>Google Classroom</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas untuk materi ajar				
7	Sejak menggunakan <i>Google Classroom</i> , saya tidak perlu menggunakan banyak kertas untuk mengerjakan tugas				
8	Aplikasi <i>Google Classroom</i> memberikan saya manfaat dalam proses pembelajaran				
9	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan selama menggunakan <i>Google Classroom</i>				
10	Saya merasa bangga dengan menggunakan <i>Google Classroom</i>				

Lampiran 2 : Angket Motivasi Belajar Siswa

SAYA BERSEDIA MENJADI RESPONDEN	
YA	TIDAK

Nama :

Usia :

Kelas / Absen :

Hasil dari pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda!

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Berilah tanda (v) pada kolom pilihan jawaban.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka materi pelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahu saya, bahkan jika itu sulit dipelajari.				
2	Jika saya belajar dengan cara yang tepat, maka saya dapat memahami materi pelajaran				

3	Ketika saya mengikuti ujian, saya memikirkan jika mendapatkan nilai buruk dan gagal dalam ujian				
4	Penting bagi saya untuk mempelajari materi pelajaran di kelas ini.				
5	Saya yakin saya dapat mempelajari konsep dasar yang diajarkan oleh guru				
6	Saya berharap untuk berhasil di kelas ini				
7	Jika saya berusaha cukup keras, maka saya akan memahami materi pelajaran				
8	Hal yang paling memuaskan bagi saya dalam kelas ini adalah mencoba memahami materi selengkap mungkin				
9	Apabila saya tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru, itu merupakan kesalahan saya karena tidak belajar lebih keras				
10	Saya pikir materi pelajaran di kelas ini berguna untuk saya pelajari				
11	Yang paling penting bagi saya saat ini adalah memperoleh nilai bagus dan dapat meningkatkan nilai rata-rata				
12	Saya bisa menguasai keterampilan yang diajarkan di kelas ini				
13	Jika saya bisa, saya ingin mendapatkan nilai yang paling baik di kelas dibandingkan siswa lainnya.				
14	Saya merasa kesal dan gelisah saat mengikuti ujian				
15	Memahami materi pelajaran sangat penting bagi saya				

Lampiran 3 : Lembar Validasi Instrumen Angket *Google Classroom* dan Motivasi Belajar Siswa

Nama : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd

NIP : 19910419201802012144

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu membaca dengan teliti angket *Google Classroom* dan motivasi belajar.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pertanyaan

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					√
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa.				√	
3	Kesesuaian penggunaan bahasa.					√
4	Kesesuaian angket dengan komponen variabel penelitian					√

C. Pernyataan

Kritik dan saran langsung ditulis pada angket yang dibuat untuk diperbaiki

Malang, 23 Februari 2021
Validator,

Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
NIP. 19910419201802012144



Lampiran 4 : Data Penelitian dalam Excel

A. Google Classroom

	X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	X1,6	X1,7	X1,8	X1,9	X1,10	X1
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
6	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
7	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
8	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
9	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34
10	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
11	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
18	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
19	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35
20	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
21	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
25	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
28	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
29	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
33	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
35	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
36	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	35
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
38	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
39	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
40	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
41	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
43	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
44	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
45	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
46	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36

47	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
49	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
54	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
55	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33
56	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34
57	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
59	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
61	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
62	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36
63	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36
64	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
67	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
70	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
71	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36

72	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
76	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
77	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
78	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
79	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
81	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
85	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
86	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
87	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
88	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
90	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
92	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
93	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
94	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
95	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
96	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38

Jumlah	3.269
i Max	40
i Min	28
Mean	34,05
SD	2
Tinggi	$X \geq 36,05$
Sedang	$32,05 < X < 36,05$
Rendah	$X \leq 32,05$

B. Motivasi Belajar Siswa

	Y1,1	Y1,2	Y1,3	Y1,4	Y1,5	Y1,6	Y1,7	Y1,8	Y1,9	Y1,10	Y1,11	Y1,12	Y1,13	Y1,14	Y1,15	Y1
1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	51
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	55
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	54
5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	53
6	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	51
7	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55
8	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	52
9	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	41
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58

11	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
12	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	55
13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
15	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	51
16	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	53
17	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	51
18	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	54
19	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	53
20	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55
21	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	56
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	56
24	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	50
25	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	53
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	56
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	57
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
31	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	48
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
33	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	53
34	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	54
35	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	53

36	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
37	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
38	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
39	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	49
40	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	54
41	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	51
42	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51
43	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	52
44	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	49
45	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	43
46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
47	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
48	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	54
49	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	51
50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	57
51	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	50
52	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
53	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	51
54	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	51
55	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	50
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	55
57	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	53
58	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57
59	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	49
60	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	51

61	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
63	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	50
64	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	48
65	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	55
66	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	53
67	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	51
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
69	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	56
70	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	50
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
72	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	49
73	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	52
74	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	51
75	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	49
76	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	43
77	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
78	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	55
79	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55
80	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	51
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
82	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	49
83	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55
84	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	50
85	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	49

86	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
87	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	52
88	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55
89	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	55
90	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	50
91	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	49
92	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	52
93	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	52
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	47
95	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	50
96	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	53

Jumlah	5.007
i Max	59
i Min	43
Mean	52,16
SD	2,67
Tinggi	$X \geq 54,83$
Sedang	$49,49 < X < 54,83$
Rendah	$X \leq 49,49$

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

A. Google Classroom

- Validitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	-,095	-,024	,074	,077	-,047	,065	,078	,090	-,043	,234
Sig. (2-tailed)		,358	,815	,475	,456	,649	,531	,451	,381	,677	,022
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2 Pearson Correlation	-,095	1	,168	,153	,242	,061	,054	-,077	,254	,219	,396
Sig. (2-tailed)	,358		,102	,136	,017	,552	,600	,455	,013	,032	,000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3 Pearson Correlation	-,024	,168	1	,207	,092	,185	,444	,101	,186	,079	,504
Sig. (2-tailed)	,815	,102		,043	,372	,072	,000	,326	,070	,445	,000
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4 Pearson Correlation	,074	,153	,207	1	,284	,250	,358	,197	,425	,219	,633
Sig. (2-tailed)	,475	,136	,043		,005	,014	,000	,054	,000	,032	,000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	,077	,242	,092	,284	1	,480	,194	,351	,218	,333	,655
	Sig. (2-tailed)	,456	,017	,372	,005		,000	,058	,000	,033	,001	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	-,047	,061	,185	,250	,480	1	,165	,380	,074	,280	,581
	Sig. (2-tailed)	,649	,552	,072	,014	,000		,109	,000	,474	,006	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	,065	,054	,444	,358	,194	,165	1	,193	,148	,157	,556
	Sig. (2-tailed)	,531	,600	,000	,000	,058	,109		,059	,151	,126	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	,078	-,077	,101	,197	,351	,380	,193	1	-,128	,161	,443
	Sig. (2-tailed)	,451	,455	,326	,054	,000	,000	,059		,212	,118	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.9	Pearson Correlation	,090	,254	,186	,425	,218	,074	,148	-,128	1	,164	,487
	Sig. (2-tailed)	,381	,013	,070	,000	,033	,474	,151	,212		,110	,000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.10	Pearson Correlation	-,043	,219	,079	,219	,333	,280	,157	,161	,164	1	,497
	Sig. (2-tailed)	,677	,032	,445	,032	,001	,006	,126	,118	,110		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	,234	,396	,504	,633	,655	,581	,556	,443	,487	,497	1
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,665	10

B. Motivasi Belajar Siswa

- Validitas

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,068	,154	,122	,071	,024	-	,110	-	,116	-,018	,047	-,076	-,011	,134	,223
	Sig. (2- tailed)		,512	,134	,238	,495	,815	,361	,287	,539	,260	,859	,649	,461	,913	,194	,029
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.2	Pearson Correlation	,068	1	-	,170	,049	,058	,106	,173	,117	-,083	,119	,115	,062	-,118	,038	,261
	Sig. (2- tailed)	,512		,070	,098	,634	,578	,306	,091	,257	,421	,248	,266	,549	,252	,713	,010
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.3	Pearson Correlation	,154	-	1	-	-	,009	,021	-	,017	,070	,212	,006	,088	,299	,069	,270
	Sig. (2- tailed)	,134	,070		,133	,138	,928	,836	,146	,871	,499	,039	,953	,294	,003	,502	,008
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.4	Pearson Correlation	,122	,170	-	1	,254	,379	,424	,367	,100	,188	,265	,447	,246	-,015	,115	,593
	Sig. (2- tailed)	,238	,098	,133		,013	,000	,000	,000	,331	,066	,009	,000	,016	,885	,264	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.5	Pearson Correlation	,071	,049	-	,254	1	,347	,341	,412	,162	,186	,124	,231	,182	-,034	,104	,483
	Sig. (2- tailed)	,495	,634	,138	,013		,001	,001	,000	,116	,069	,229	,024	,076	,743	,311	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Y1.6	Pearson Correlation	,024	,058	,009	,379	,347	1	,355	-	,198	,147	,211	,345	,179	-,189	,104	,450
	Sig. (2-tailed)	,815	,578	,928	,000	,001		,000	,011	,053	,153	,039	,001	,082	,065	,315	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.7	Pearson Correlation	-,094	,106	,021	,424	,341	,355	1	,317	,250	,329	,351	,195	,226	,024	,116	,618
	Sig. (2-tailed)	,361	,306	,836	,000	,001	,000		,002	,014	,001	,000	,057	,027	,815	,259	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.8	Pearson Correlation	,110	,173	-,146	,367	,412	-,011	,317	1	,121	,236	,167	,398	,257	,083	,137	,558
	Sig. (2-tailed)	,287	,091	,155	,000	,000	,914	,002		,242	,021	,104	,000	,011	,424	,182	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.9	Pearson Correlation	-,063	,117	,017	,100	,162	,198	,250	,121	1	,091	,097	,303	,004	-,031	-,107	,327
	Sig. (2-tailed)	,539	,257	,871	,331	,116	,053	,014	,242		,377	,347	,003	,966	,767	,297	,001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.10	Pearson Correlation	,116	-,083	,070	,188	,186	,147	,329	,236	,091	1	-,146	,154	,358	-,072	,149	,422
	Sig. (2-tailed)	,260	,421	,499	,066	,069	,153	,001	,021	,377		,157	,135	,000	,487	,149	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.11	Pearson Correlation	-,018	,119	,212	,265	,124	,211	,351	,167	,097	-,146	1	,283	,157	,152	,178	,504
	Sig. (2-tailed)	,859	,248	,039	,009	,229	,039	,000	,104	,347	,157		,005	,127	,139	,082	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

Y1.12	Pearson Correlation	,047	,115	,006	,447	,231	,345	,195	,398	,303	,154	,283	1	,213	,024	,018	,570
	Sig. (2-tailed)	,649	,266	,953	,000	,024	,001	,057	,000	,003	,135	,005		,038	,813	,860	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.13	Pearson Correlation	-	,062	,108	,246	,182	,179	,226	,257	,004	,358	,157	,213	1	-,015	,187	,514
	Sig. (2-tailed)	,076	,461	,549	,294	,016	,076	,082	,027	,011	,966	,000	,127	,038	,882	,069	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.14	Pearson Correlation	-	-	,299	-	-	-	,024	,083	-	-,072	,152	,024	-,015	1	,013	,226
	Sig. (2-tailed)	,011	,118	,003	,015	,034	,189	,815	,424	,767	,487	,139	,813	,882	,899	,027	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1.15	Pearson Correlation	,134	,038	,069	,115	,104	,104	,116	,137	-	,149	,178	,018	,187	,013	1	,373
	Sig. (2-tailed)	,194	,713	,502	,264	,311	,315	,259	,182	,297	,149	,082	,860	,069	,899	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y1	Pearson Correlation	,223	,261	,270	,593	,483	,450	,618	,558	,327	,422	,504	,570	,514	,226	,373	1
	Sig. (2-tailed)	,029	,010	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,027	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

- **Reliabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,670	15

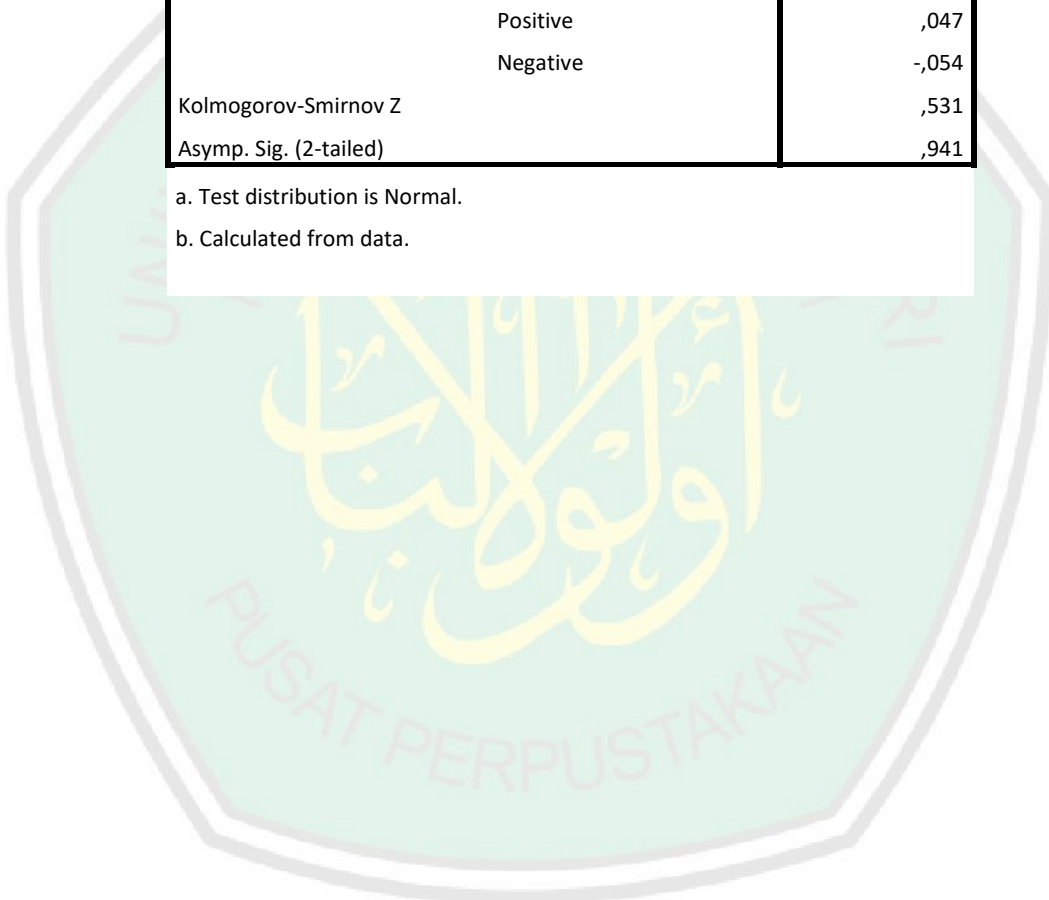


Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,63967750
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,047
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,531
Asymp. Sig. (2-tailed)		,941

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Lampiran 7 : Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined)	90,834	11	8,258	,593	,830
Google Classroom		Linearity	2,167	1	2,167	,156	,694
		Deviation from Linearity	88,666	10	8,867	,637	,778
	Within Groups		1169,823	84	13,926		
	Total		1260,656	95			

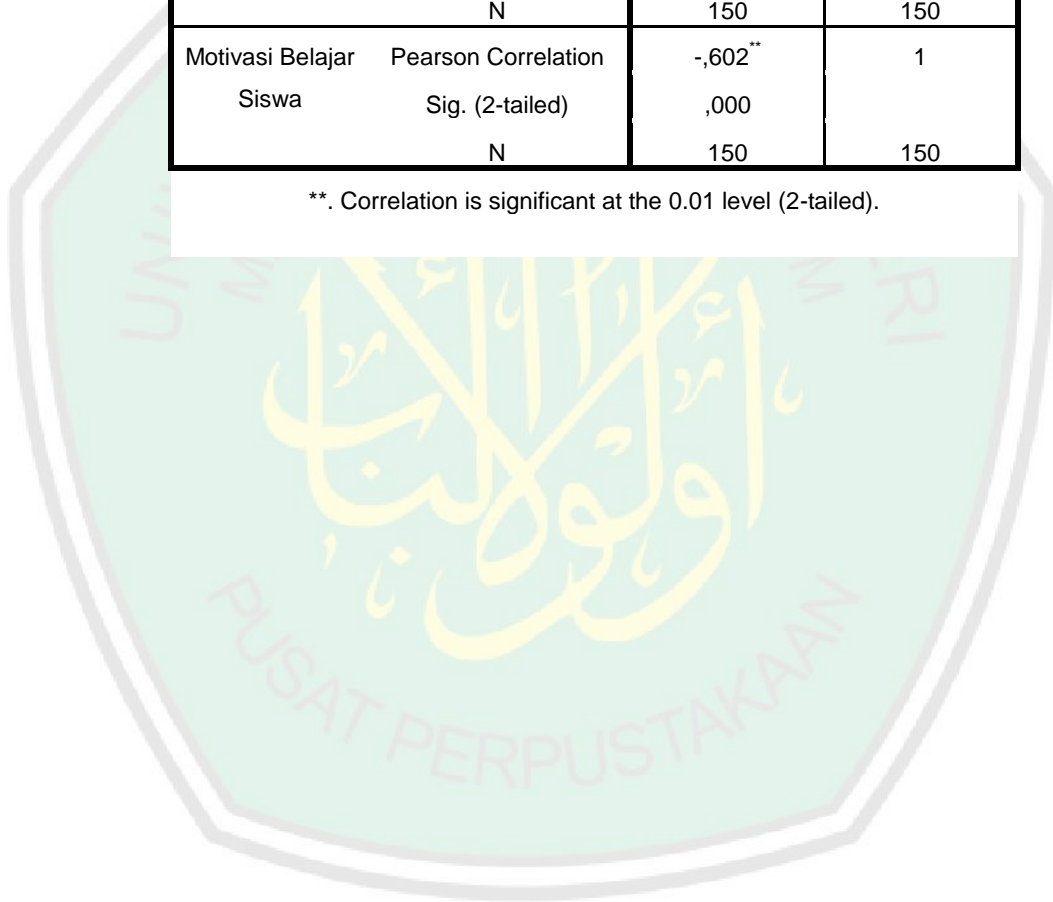


Lampiran 8 : Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Google Classroom	Motivasi Belajar Siswa
Google Classroom	Pearson Correlation	1	-,602**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	150	150
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	-,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9 : Uji Regresi Sederhana

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,824	1	17,824	84,149	,000 ^a
	Residual	31,349	148	,212		
	Total	49,173	149			

a. Predictors: (Constant), Google Classroom

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa



Lampiran 10 : Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,362	,358	,460

a. Predictors: (Constant), Google Classroom



Lampiran 11 : Surat Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 587/Un. 03.1/TL.001/01/2021 22 Februari 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu Dian Eka Aprilia Ningrum, M.Pd
 di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Maulidin
 NIM : 17140008
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang
 Dosen Pembimbing : Ahmad Abtokhi, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 12 : Hasil Konsultasi Instrumen

VALIDASI AHLI INSTRUMEN

Nama : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
 NIP : 19910419201802012144
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu membaca dengan teliti angket *Google Classroom* dan motivasi belajar.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pertanyaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					√
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa.				√	
3	Kesesuaian penggunaan bahasa.					√
4	Kesesuaian angket dengan komponen variabel penelitian					√

C. Lembar Kritik dan Saran

kritik dan saran langsung dituliskan pada angket yang dibuat untuk diperbaiki

Malang, 23 Februari 2021

Validator



Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
 NIP. 19910419201802012144

Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 596/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 22 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Bululawang
di
Jl. Suropati Raya No.63, Bululawang, Kec. Bululawang, Malang, Jawa
Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ahmad Maulidin
NIM	: 17140008
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2020/2021
Judul Skripsi	: Pengaruh Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MINU Bululawang
Lama Penelitian	: Februari 2021 sampai dengan Maret 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

Lampiran 14 : Dokumentasi



Lampiran 15 : Biodata Mahasiswa



Nama : Ahmad Maulidin
NIM : 17140008
TTL : Air Kuning, 26 Juni 1999
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Gunung Tangkuban Perahu Gang 1, Kel. Loloan Timur, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali
No. Telp : 081231345129
Email : ahmadmaulidin102@gmail.com